

**PEMANFAATAN GRUP *FACEBOOK* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
PENGANTAR AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN  
DAN HASIL BELAJAR KELAS X AKUNTANSI 1 TAHUN AJARAN  
2016/2017 SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**ARI KUSWANTO**  
13803241038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**PEMANFAATAN GRUP *FACEBOOK* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
PENGANTAR AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN  
DAN HASIL BELAJAR KELAS X AKUNTANSI 1 TAHUN AJARAN  
2016/2017 SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

SKRIPSI

Oleh:  
Ari Kuswanto  
NIM 13803241038



Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, which appears to read "Rr. Indah Mustikawati".

Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si.Ak.  
NIP. 196810141998022001

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul:

**PEMANFAATAN GRUP *FACEBOOK* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
PENGANTAR AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN  
DAN HASIL BELAJAR KELAS X AKUNTANSI 1 TAHUN AJARAN  
2016/2017 SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

Yang disusun Oleh:

Ari Kuswanto  
NIM 13803241038

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 8 Agustus  
2017 dan dinyatakan LULUS

**DEWAN PENGUJI**

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.	Ketua Penguji		30/8 2017
Rr. Indah Mustikawati, M.Si.Ak	Sekretaris Penguji		30/8 2017
Diana Rahmawati, M.Si.	Penguji Utama		30/8 2017

Yogyakarta, 31 Agustus 2017

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 1955032819830310024

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Kuswanto

NIM : 13803241038

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : Pemanfaatan Grup *Facebook* Sebagai Media Pembelajaran  
Pengantar Akuntansi Untuk Meningkatkan Keaktifan dan  
Hasil Belajar Kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran  
2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.  
Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau  
diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata  
penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 10 Juli 2017

Yang menyatakan



Ari Kuswanto

NIM 13803241038

## **MO TTO**

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

**(QS. Ar-Ra’d: 11)**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

**(QS. Al-Insyirah 6-8)**

“Berusahalah untuk bisa hidup mandiri dan janganlah hanya mengandalkan orang lain selagi dirimu bisa melakukannya”

**(Almarhum Bapak Sutarman)**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah dan terimakasih kepada Allah SWT, kupersembahkan karya kecilku ini untuk :

1. Orang tua tercinta, Almarhum Bapak Sutarman dan Ibu Sumarni yang telah mencurahkan kasih sayang, doa, dukungan dan fasilitas kepada saya disepanjang pengerjaan skripsi ini.
2. Kedua Kakakku, Nurhayati dan Widi Hastuti yang telah ikut memberikan fasilitas, motivasi, do'a maupun tambahan biaya sekolah selama ini

**PEMANFAATAN GRUP *FACEBOOK* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
PENGANTAR AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN  
DAN HASIL BELAJAR KELAS X AKUNTANSI 1 TAHUN AJARAN  
2016/2017 SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

Oleh :  
Ari Kuswanto  
13803241038

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan grup *facebook* sebagai media pembelajaran Pengantar Akuntansi untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan pola *One Group Pretest Posttest*.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Variabel dalam penelitian ini adalah keaktifan, dan hasil belajar. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang terdiri dari 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah t-test.

Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan grup *facebook* dapat meningkatkan keaktifan siswa hingga 14,46 % dengan nilai t hitung 6,680 dan signifikansi probabilitas sebesar  $0.000 < 0,05$ . Pemanfaatan grup *facebook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga 40,04 % dengan nilai t hitung 29,365 dan signifikansi probabilitas sebesar  $0.000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan grup *facebook* dapat digunakan sebagai media pembelajaran Pengantar Akuntansi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar. Sehingga, hipotesis yang diajukan diterima.

***Kata kunci : Pemanfaat, Grup Facebook, Media Pembelajaran, Keaktifan, Hasil Belajar***

**UTILIZATION OF FACEBOOK GROUP AS A LEARNING MEDIA TO  
INTRODUCTION OF ACCOUNTING FOR INCREASING BEING ACTIVE  
AND LEARNING OUTCOME X ACCOUNTING CLASS 1 SCHOOL YEAR  
2016/2017 SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

By :  
Ari Kuswanto  
13803241038

**ABSTRACT**

*The aim of this research was to know the utilization of facebook group as a learning media to introduction of accounting for increasing being active and learning outcome X accounting class 1 school year of 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Research method used in this research is experiment with pattern one group pretest posttest.*

*This research is an experimental research. Variables in this research are liveliness and learning outcomes. The population of this research is all members of X Accounting class school year 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara consisting of 32 students. Data collection technique used observation and test sheets. Data analysis was t-test.*

*The results show the utilization of facebook group can increase student being active up to 14.46% with value of t count is 6,680 and probability significance of  $0.000 < 0,05$ . Utilization of facebook group can increase learning outcome up to 40,04% with value of t count is 29,365 and probability significance of  $0,000 < 0,05$ . Based on these results, it is concluded that facebook group can be used as learning media of Accounting Introduction to increase student active and learning outcomes. So, the purposed hypothesis is accepted.*

**Keywords : utilization, facebook group, learning media, active, learning outcomes.**



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemanfaatan Grup *Facebook* Sebagai Media Pembelajaran Pengantar Akuntansi Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

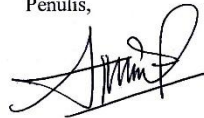
1. Prof. Dr. Sutrisno Wibawa, M.Pd, Rektor UNY, yang telah memberikan kesempatan melanjutkan studi di FE UNY.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
3. Rr. Indah Mustikawati, S.E.Akt.,M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi sekaligus sebagai dosen pembimbing penulisan tugas akhir skripsi yang telah memfasilitasi dalam melaksanakan penelitian dan memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan motivasi selama penulisan tugas akhir skripsi ini.
4. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan akademik selama ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

6. Bapak dan ibu Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah membantu peneliti dalam membuat surat perijinan.
7. Teman- teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi A 2013 , terima kasih dorongan dan semangatnya semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.
8. Pengurus Persaudaraan Insan Klaten UNY (PINKY), Keluarga Mahasiswa Klaten Indonesia (KMKI) dan Teman PPL SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara 2016 yang sclalu memberikan dukungan dan do'a.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Dan penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 10 Juli 2017

Penulis,



Ari Kuswanto  
NIM. 13803241038

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	10
A. Deskripsi Teori.....	10
B. Penelitian yang Relevan .....	41
C. Kerangka Berfikir .....	43
D. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III. METODE PENELITIAN.....	47
A. Desain Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	48
C. Subjek Penelitian.....	48
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	49
E. Teknik Analisis Data .....	58

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	60
A. Hasil Penelitian .....	60
B. Pembahasan .....	75
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Implikasi.....	82
C. Saran .....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	84
LAMPIRAN.....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	45
Gambar 2. <i>One Group Pretest Post-test</i> .....	47
Gambar 3. Diagram Deskripsi Keaktifan Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Sebelum Pemanfaatan Media Grup <i>Facebook</i> .....	62
Gambar 4. Diagram Deskripsi Keaktifan Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Setelah Pemanfaatan Media Grup <i>Facebook</i> .....	63
Gambar 5. Diagram Rata-Rata Keaktifan Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara .....	64
Gambar 6. Diagram Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Pada Pretest .....	67
Gambar 7. Diagram Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Pada <i>Posttest I</i> .....	68
Gambar 8. Diagram Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Pada <i>Posttest II</i> .....	69
Gambar 9. Diagram Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara .....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi .....	24
Tabel 2. Hasil Uji Validitas Butir Soal Pilihan Ganda Pelajaran Pengantar Akuntansi Bab Lembaga Pasar Uang dan Pasar Modal..	51
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda Pelajaran Pengantar Akuntansi Bab Lembaga Pasar Uang dan Pasar Modal..	53
Tabel 4. Kisi-kisi Soal Hasil Belajar Siswa .....	55
Tabel 5. Kisi-kisi Observasi Keaktifan Siswa Sebelum Pemanfaatan Media Grup <i>Facebook</i> .....	57
Tabel 6. Kisi-kisi Observasi Keaktifan Siswa Setelah Pemanfaatan Media Grup <i>Facebook</i> .....	57
Tabel 7. Pedoman Penskoran Keaktifan Belajar Siswa .....	58
Tabel 8. Statistik Hasil Penelitian Keaktifan Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara .....	61
Tabel 9. Deskripsi Data Keaktifan Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Sebelum Pemanfaatan Media Grup <i>Facebook</i> .....	62
Tabel 10. Deskripsi Data Keaktifan Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Setelah Pemanfaatan Media Grup <i>Facebook</i> .....	63
Tabel 11. Deskripsi Statistik Hasil Belajar Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara .....	65
Tabel 12. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Pada <i>Pretest</i> .....	67
Tabel 13. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Pada <i>Posttest I</i> .....	68
Tabel 14. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Pada <i>Posttest II</i> .....	69
Tabel 15. Uji Normalitas .....	72
Tabel 16. Hasil Uji Homogenitas .....	73
Tabel 17. Hasil Uji t .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi .....	87
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	88
Lampiran 3. RPP Pengantar Akuntansi.....	89
Lampiran 4. Instrumen Soal.....	103
Lampiran 5. Lembar Observasi Keaktifan Siswa Sebelum Pembelajaran Menggunakan Media Grup <i>Facebook</i> .....	107
Lampiran 6. Lembar Observasi Keaktifan Siswa Setelah Pembelajaran Menggunakan Media Grup <i>Facebook</i> .....	109
Lampiran 7. Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa ( <i>Pretest Posttest</i> ).....	111
Lampiran 8. Hasil uji validitas dan reliabilitas .....	113
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian dari UNY untuk Bappeda .....	115
Lampiran 10.Surat Ijin Penelitian dari UNY untuk SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara .....	116
Lampiran 11.Surat Ijin Penelitian dari UNY untuk Yayasan Muhammadiyah Kabupaten Klaten .....	117
Lampiran 12.Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA.....	118
Lampiran 13.Surat Ijin Penelitian dari Yayasan Muhammadiyah Klaten .....	119
Lampiran 14.Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.....	120
Lampiran 15.Hasil Keaktifan Siswa Sebelum Pemanfaatan Media Grup <i>Facebook</i> .....	121
Lampiran 16.Hasil Keaktifan Siswa Setelah Pemanfaatan Media Grup <i>Facebook</i> .....	123
Lampiran 17.Hasil <i>Pretest Posttest</i> Hasil Belajar Siswa .....	125
Lampiran 18.Akun <i>Facebook</i> Siswa.....	127
Lampiran 19.Kartu Bimbingan Skripsi.....	129
Lampiran 20.Dokumentasi Penelitian.....	131

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan gejala semesta atau fenomena universal dan berlangsung sepanjang hayat manusia, di manapun manusia berada. Dimana ada kehidupan manusia, di situ pasti ada pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting yang harus didapatkan oleh setiap anak. Bagi bangsa Indonesia, tujuan pendidikan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pendidikan seperti UU No.20 Tahun 2003, adalah tujuan umum atau tujuan pendidikan bagi kegiatan pendidikan di Indonesia. Menurut pasal 3 UU No.20 Tahun 2003 tujuan pendidikan nasional yaitu “untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Salah satu indikasi pencapaian proses pendidikan tersebut adalah terwujudnya hasil belajar siswa yang memuaskan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila siswa mendapat nilai yang baik dan diatas rata-rata. Namun apabila hasil belajar siswa kurang memuaskan tentunya terdapat kendala pada proses pembelajaran. Salah satunya yaitu proses pembelajaran konvensional dan kebermanfaatan media pembelajaran yang sangat minim. Akibatnya, proses pembelajaran kurang optimal karena siswa cenderung pasif dan kurang aktif dalam proses



pembelajaran. Selain itu aktivitas yang dilakukan siswa hanya mendengarkan, menulis, dan mengerjakan soal yang diberikan guru. Sehingga, siswa banyak yang mengantuk dan merasa bosan pada saat proses pembelajaran.

Seiring perkembangan teknologi informasi yang sedemikian cepat mengakibatkan data dan informasi mudah diperoleh tanpa mengenal batas, ruang dan waktu. Menggunakan media internet, data dan informasi baik berupa pengetahuan, berita, hiburan, maupun individu tidak sulit untuk didapat. Dengan perkembangan komunikasi yang begitu pesat ini komunikasi bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja tanpa memperdulikan jarak.

Melalui internet, manusia saling berkomunikasi, mengenal satu sama lain memanfaatkan dunia maya seperti media jejaring sosial *facebook*, *twitter*, *friendster*, *yahoo messenger*, dan yang merupakan buatan anak bangsa sendiri *salingsapa.com*. Dari situs jejaring sosial yang telah disebutkan di atas, *facebook* adalah salah satu dari situs yang sangat terkenal dan banyak digunakan di Indonesia, bahkan di berbagai negara di dunia.

*Facebook* merupakan aplikasi internet yang dapat digunakan oleh siapapun dengan gratis. Pengguna *facebook* hanya disyaratkan memiliki *email* dan mengisi *form registrasi*. Pengguna *facebook* dapat berkomunikasi dengan sesama pengguna *facebook* yang terdaftar sebagai teman. Selain dapat berbagi informasi singkat melalui fitur

*wall*, pengguna *facebook* dapat juga menulis dengan fitur *notes* jika informasi yang ingin ditulis cukup panjang. Ada juga fasilitas berbagi musik, video, dan tautan bagi pengguna *facebook*. Dengan fasilitas yang hampir sama dengan blog dan *website* internet, tetapi lebih mudah dan tanpa biaya dalam penggunaannya menjadi salah satu daya tarik *facebook* dari pada aplikasi internet lainnya. Beberapa fasilitas inilah yang menarik perhatian beberapa golongan untuk memanfaatkan *facebook* lebih dari sekedar media pertemanan. Beberapa kalangan sudah memanfaatkan *facebook* sebagai media promosi, *shopping online*, dsb. Bahkan *facebook* juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Di sekolah, guru dapat memanfaatkan grup *facebook* sebagai media pembelajaran. Kita bisa memanfaatkan fasilitas grup facebook sebagai media pembelajaran. Hampir semua fasilitas pada grup *facebook* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Pemanfaatan grup *facebook* ini sangatlah mudah, guru hanya diharuskan mempunyai *account facebook* dan membuat grup *facebook* dan menambahkan pada siswa sebagai anggota. Grup *facebook* ini bisa dijadikan tempat berdiskusi satu sama lain antara guru dengan siswanya, sehingga siswa tidak hanya menganggap seorang guru di kelasnya saja, tetapi bisa diajak sebagai teman berdiskusi di luar kelas.

SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara adalah SMK (Sekolah Mengengah Kejuruan) yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Muhammadiyah Klaten. SMK ini diresmikan pada tanggal 1 Januari

1979. SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara berlokasi di Jalan Mayor Kusmanto, Kelurahan Gergunung, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten. SMK ini telah terakreditasi A. SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara menerima sekitar 330 siswa setiap tahunnya. Jumlah tersebut di bagi menjadi 6 kelas. Sebanyak kurang lebih 120 siswa masuk ke kelas Akuntansi, 60 siswa masuk Administrasi Perkantoran, 75 siswa masuk di kelas Multimedia, 50 siswa masuk di kelas Rekayasa Perangkat Lunak, dan sisanya masuk di kelas Pemasaran.

Pada kelas Akuntansi sendiri, terdapat berbagai macam mata pelajaran yang berkaitan dengan dunia Akuntansi. Salah satunya adalah Pengantar Akuntansi. Pada saat pembelajaran Pengantar Akuntansi, rata-rata proses pembelajaran yang dilakukan saat pembelajaran adalah menggunakan LCD (*Liquid Crystal Display*) proyektor, ceramah dan diskusi. Banyak siswa yang kurang aktif. Diketahui bahwa saat dilakukan wawancara dengan guru pengantar akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, diketahui bahwa tingkat keaktifan pembelajaran yang hanya melalui metode ceramah, diskusi, dan menggunakan media proyektor saja sangatlah rendah. Terbukti dengan kurang berjalannya proses diskusi yang minim pertanyaan dan siswa cenderung pasif.

Pengantar Akuntansi adalah salah satu mata pelajaran di Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang memiliki KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) tinggi. Hal ini berdasarkan data bahwa KKM

Pengantar Akuntansi adalah 76 (Tujuh puluh enam). Dengan KKM yang sangat tinggi tersebut rata-rata siswa yang sudah memenuhi KKM juga sangatlah sedikit, dari jumlah seluruh siswa kelas X masih 50 % siswa yang dalam ulangan masih memperoleh nilai di bawah KKM, hal ini menyebabkan hasil belajar pengantar akuntansi yang rendah. Data tersebut bisa dilihat pada hasil belajar tahun sebelumnya. Lembaga pasar uang dan pasar modal adalah salah satu bagian dari materi pembelajaran pengantar akuntansi. Materi tersebut dipilih karena dengan kebanyakan materi teori kalau tanpa media pembelajaran siswa akan bosan. Dengan adanya pembelajaran melalui grup *facebook* tersebut maka akan dapat menunjang pembelajaran dan penyampaian materi akan lebih menarik.

Salah satu fitur yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran tersebut adalah dengan pemanfaatan grup *facebook*. Melalui grup *facebook* siswa dapat dengan mudah untuk mengunggah maupun berbagi informasi mengenai materi yang berkaitan dengan pembelajaran akuntansi dan dalam hal ini adalah materi lembaga pasar uang dan pasar modal. Dengan adanya grup *facebook* tersebut diharapkan siswa akan lebih aktif dan hasil belajarnya akan meningkat, karena dari waktu ke waktu pengguna *facebook* juga semakin bertambah. Hasil observasi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara pada bulan Juli sampai September 2016 juga mengungkapkan bahwa belum ada guru yang mencoba melakukan pembelajaran dengan fitur grup *facebook*.

Seiring perkembangan zaman siswa menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dan mencari informasi, salah satunya adalah media *Facebook*. Melihat dari hasil pengamatan peneliti sudah banyak siswa yang menggunakan media *facebook* dalam kesehariannya. Melihat hal tersebut peneliti bermaksud untuk menggunakan media *facebook* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Selama ini intensitas belajar siswa masih dirasa kurang, siswa lebih senang dan aktif menggunakan media elektronik dibandingkan aktif dalam belajar. Menyikapi hal tersebut akan sangat berguna jika media *facebook* dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dengan membuat group *facebook* yang di isi dengan materi dan soal pelajaran. Oleh karena itu seiring aktifnya siswa menggunakan media *facebook* maka anak juga akan menggunkannya untuk mendownload materi-materi yang di munculkan.

Dengan media *facebook* tersebut juga diharapkan akan mampu meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa. *Facebook* dalam hal ini kita manfaatkan sebagai media untuk berbagi informasi mengenai pengetahuan dan soal-soal mengenai mata pelajaran akuntansi. Siswa yang aktif untuk mengunduh dan membuka situs grup *facebook* diharapkan mempunyai informasi yang lebih didandingkan dengan siswa lain, sehingga secara tidak langsung prestasi mengenai pelajaran akuntansi akan meningkat.

Berdasarkan fakta di atas, penelitian ini ditujukan untuk mencoba pembelajaran menggunakan grup *facebook*. Hal ini untuk mengetahui

apakah grup *facebook* bisa digunakan sebagai media pembelajaran Pengantar Akuntansi untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, didapatkan gambaran permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Metode pembelajaran yang monoton (Ceramah, diskusi, dan menggunakan media proyektor).
2. Hasil belajar pengantar akuntansi masih banyak yang di bawah KKM, sehingga dengan memanfaatkan media *facebook* diharapkan dapat berbagi informasi mengenai materi dan soal pelajaran yang dapat digunakan sebagai saran belajar.
3. Masih kurangnya keaktifan siswa dalam belajar, ditunjukkan dengan kurang berjalannya proses diskusi yang minim pertanyaan dan siswa cenderung pasif.
4. Akun *facebook* siswa belum dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Karena luasnya masalah yang teridentifikasi, penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan grup *facebook* sebagai media pembelajaran Pengantar Akuntansi untuk meningkatkan keaktifan dan

hasil belajar kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi masalah pada penelitian ini, dipilihlah beberapa masalah untuk memperjelas permasalahan dalam penelitian ini dan disusun rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah pemanfaatan grup *facebook* sebagai media pembelajaran Pengantar Akuntansi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah :

Mengetahui pemanfaatan grup *facebook* sebagai media pembelajaran Pengantar Akuntansi untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian dapat memberikan informasi kepada pihak SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara terkait pemanfaatan grup

*facebook* sebagai media pembelajaran pengantar akuntansi untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan.
- c. Sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Dari hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk memanfaatkan pembelajaran melalui pemanfaatan grup *facebook* sebagai media pembelajaran pengantar akuntansi untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara .

- b. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan menambah referensi di perpustakaan pusat Universitas.

- c. Bagi Penulis

Sebagai wadah untuk menerapkan teori-teori serta mengembangkan apa yang telah diperoleh dari bangku kuliah.



## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Keaktifan Belajar**

##### **a. Keaktifan**

###### **1) Pengertian Keaktifan**

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Sardiman, 2008: 98). Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktifitas, baik aktifitas fisik maupun psikis. Aktifitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktifitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya dalam rangka pembelajaran.

Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengembangkan pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala

sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, aktif berarti giat (bekerja, berusaha). Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Sardiman (2008) dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar* menyatakan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktifitas proses pembelajaran tidak akan terjadi. Menurut Sriyono (1992) Keaktifan adalah pada waktu guru mengajar ia harus mengusahakan agar murid-murid aktif jasmani maupun rohani.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik dalam proses kegiatan yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana menjadi kondusif.

## b. Belajar

### 1) Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses yang aktif untuk memahami hal-hal baru dengan pengetahuan yang kita miliki. Di sini terjadi penyesuaian dari pengetahuan yang sudah kita miliki dengan pengetahuan baru. Dengan kata lain, ada tahap evaluasi terhadap informasi yang didapat, apakah pengetahuan yang kita miliki masih relevan atau kita

harus memperbarui pengetahuan kita sesuai dengan perkembangan zaman.

Sebagaimana dikatakan bahwa belajar pada dasarnya adalah suatu proses perubahan manusia. Oemar Hamalik (2002:37), menyatakan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku pada diri sendiri berkat pengalaman dan latihan. Pengalaman dan latihan terjadi melalui interaksi antar individu dan lingkungannya, baik lingkungan alamiah maupun lingkungan sosialnya.

Dalam pengertian tersebut belajar dapat berupa perubahan tingkah laku yang terjadi baik lingkungan alamiah maupun lingkungan sosialnya. Proses belajar adalah tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju dari pada keadaan sebelumnya. Dengan demikian, belajar adalah aktivitas yang berproses menuju pada satu perubahan dan terjadi melalui tahapantahapan tertentu.

Menurut Slameto (2003:2), definisi belajar adalah Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Kesimpulan yang bisa

diambil dari pengertian di atas, bahwa pada prinsipnya , belajar adalah perubahan diri seseorang. Belajar diharapkan dapat mempengaruhi daya pikir seseorang yang bertujuan pada perubahan tingkah laku, untuk menetapkan penguasaan konsep sesuatu materi perlu alat atau sarana belajar yang memadai, diantaranya adalah buku penunjang yang relevan, baik dari buku paket maupun buku penunjang lain.

Menurut Thursan Hakim (2000:1) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut yang ditampakkan dalam bentuk kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman keterampilan, daya pikir, dan lain-lain.

Hal ini berarti bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan seseorang dalam berbagai bidang. Dalam proses belajar, apabila seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, maka orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain ia mengalami kegagalan dalam proses belajar. Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian

belajar adalah suatu proses memahami segala bentuk pembelajaran dalam rangka untuk perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalamannya sendiri sebagai interaksi dengan lingkungannya.

Dari kajian mengenai keaktifan dan belajar dapat disimpulkan keaktifan belajar adalah segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik dalam proses kegiatan pembelajaran dalam rangka menciptakan perubahan tingkah laku yang baru sehingga menciptakan suasana pembelajaran menjadi kondusif.

#### c. Klasifikasi Keaktifan Belajar

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional.

Jenis-jenis aktivitas siswa dalam belajar adalah sebagai berikut (Sardiman, 2008: 99) :

- 1) *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.

- 3) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain.
- 7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, tenang.

Salah satu penilaian proses pembelajaran adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Nana Sudjana (2004: 61) menyatakan keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal :

- a) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya;
- b) Terlibat dalam pemecahan masalah;
- c) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya;
- d) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah;

- e) Melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru;
  - f) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya;
  - g) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis;
  - h) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan juga dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, guru juga dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Keaktifan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Gagne dan Briggs dalam Martinis (2007: 84) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah :

- a) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran;

- b) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik);
- c) Mengingatkan kompetensi belajar kepada peserta didik;
- d) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari);
- e) Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara memperlajari;
- f) Memunculkan aktifitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran;
- g) Memberikan umpan balik (*feedback*);
- h) Melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur;
- i) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.

Keaktifan dapat ditingkatkan dan diperbaiki dalam keterlibatan siswa pada saat belajar. Hal tersebut seperti dijelaskan oleh Moh. Uzer Usman (2009: 26-27) cara untuk memperbaiki keterlibatan siswa diantaranya yaitu abadikan waktu yang telah banyak untuk kegiatan belajar mengajar, tingkatkan partisipasi siswa secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar, serta berikanlah pengajaran yang jelas dan tepat sesuai dengan tujuan mengajar yang akan dicapai. Selain memperbaiki



keterlibatan siswa juga dijelaskan cara meningkatkan keterlibatan siswa atau keaktifan siswa dalam belajar. Cara meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam belajar adalah mengenali dan membantu anak-anak yang kurang terlibat dan menyelidiki penyebabnya dan usaha apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa, sesuaikan pengajaran dengan kebutuhan-kebutuhan individual siswa. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan usaha dan keinginan siswa untuk berfikir secara aktif dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan keaktifan belajar dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti menarik atau memberikan motivasi kepada siswa dan keaktifan juga dapat ditingkatkan salah satu cara meningkatkan keaktifan yaitu dengan mengenali keadaan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini keaktifan siswa dapat dilihat dengan 4 jenis keaktifan yaitu : *Visual, Oral, Listening, Writing*. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran pengantar akuntansi untuk materi lembaga pasar uang dan pasar modal hanya bisa mencakup penilaian ke dalam 4 kelompok tersebut.

## **2. Hasil Belajar**

Abdurrahman (1997) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Juliah (2004), hasil belajar adalah segala

sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan yang dilakukannya.

Hamalik (2003) mempunyai pendapat sendiri. Ia mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah pola, perbuatan, nilai, pengertian dan sikap serta apersepsi dan abilitas.

Nana Sudjana (2004: 22-23) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran. Hasil belajar sangat dibutuhkan untuk mengetahui taraf keberhasilan rencana dan pelaksanaan belajar mengajar. Hasil belajar dinyatakan dalam klasifikasi yang dikembangkan dalam taksonomi bloom.

Kemampuan atau ranah tujuan pendidikan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi tiga , yaitu :

- a. Kemampuan kognitif (*cognitive domain*) adalah kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau secara logis yang biasa diukur dengan pikiran atau nalar. Kawasan ini terdiri dari:
  - 1) Pengetahuan (*Knowledge*), mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan
  - 2) Pemahaman (*Comprehension*), mengacu pada kemampuan memahami makna materi
  - 3) Penerapan (*Application*), mengacu pada kemampuan menggunakan atau menerapkan materi yang sudah

dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan dan prinsip

- 4) Analisis (*Analysis*), mengacu pada kemampuan menguraikan materi ke dalam komponen-komponen atau faktor penyebabnya, dan mampu memahami hubungan di antara bagian yang satu dengan lainnya sehingga struktur dan aturannya dapat dimengerti
  - 5) Sintesis (*Synthesis*), mengacu pada kemampuan memadukan konsep komponen-komponen sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk baru
  - 6) Evaluasi (*Evaluation*), mengacu pada kemampuan memberikan pertimbangan terhadap nilai-nilai materi untuk tujuan tertentu.
- b. Kemampuan afektif (*The affective domain*) adalah kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional, seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan, terhadap moral dan sebagainya. Kawasan ini terdiri dari :
- 1) Kemampuan menerima (*Receiving*), mengacu pada kesukarelaan dan kemampuan memperhatikan respon terhadap stimulasi yang tepat
  - 2) Sambutan (*Responding*), merupakan sikap siswa dalam mencakup kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan

- 3) Penghargaan (*Valuing*), mengacu pada penilaian atau pentingnya kita mengaitkan diri pada objek atau kegiatan tertentu dengan reaksi-reaksi seperti menerima, menolak atau tidak memperhitungkan. Tujuan-tujuan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi sikap yang apresiasi
  - 4) Pengorganisasian (*Organizing*), mengacu pada penyatuan nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan
  - 5) Karakteristik nilai (*Characterization by value*), mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa, sehingga menjadi milik pribadi (internalisasi) dan menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengatur kehidupannya
- c. Kemampuan psikomotor (*The psychomotor domain*) adalah kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek ketrampilan.

Kawasan ini terdiri dari :

- 1) Persepsi (*Perception*), mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih, berdasarkan perbedaan antara ciri-ciri fisik yang khas pada masing-masing rangsangan.
- 2) Kesiapan (*Ready*), mencakup kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam keadaan akan memulai sesuatu gerakan atau rangkaian gerakan

- 3) Gerakan terbimbing (*Guidance response*), mencakup kemampuan melakukan suatu rangkaian gerak-gerik dengan lancar, karena sudah dilatih secukupnya, tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan
- 4) Gerakan kompleks (*Complex response*), mencakup kemampuan untuk melaksanakan suatu ketrampilan, yang terdiri atas beberapa komponen, dengan lancar, tepat, dan efisien
- 5) Penyesuaian pola gerak (*Adjustment*), mencakup kemampuan untuk mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak gerik dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan suatu taraf ketrampilan yang telah menjadi kemahiran
- 6) Kreatifitas (*Creativity*), mencakup kemampuan untuk melahirkan aneka pola gerak-gerik yang baru, seluruhnya atas dasar prakarsa sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada siswa setelah melalui proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini pengukuran hasil belajar hanya meliputi ranah kognitif dengan alat evaluasi yang disusun dan dikembangkan sebagai instrumen penelitian. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran pengantar akuntansi untuk materi lembaga

pasar uang dan pasar modal hanya berdasarkan pengetahuan dan pemahaman saja.

Tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar yang objektif sehingga dapat digunakan secara meluas dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu. Menurut Sudjono dalam bidang evaluasi pendidikan yang dimaksud tes adalah cara yang digunakan atau prosedur yang dapat ditempuh dalam rangka penilaian di bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau perintah-perintah sehingga dihasilkan nilai yang melambangkan prestasi.

Tes awal yang disebut dengan pretest dan tes akhir yang disebut posttest dari berbagai sumber menggolongkan sebagai tes yang berfungsi sebagai alat ukur perkembangan atau kemajuan belajar peserta didik. Pelaksanaan pretest dan posttest sangat direkomendasikan untuk para guru dan tenaga pendidik lainnya karena pretest dan posttest merupakan alat uji yang ringkas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### **3. Pengantar Akuntansi**

Pengantar Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran teori yang diajarkan pada kelas X Akuntansi Semester 2 di SMK.

Berikut ini merupakan tabel standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pengantar akuntansi.

**Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Fungsi dan Jenis Uang	Mendefinisikan pengertian uang, Menjelaskan syarat uang, Menjelaskan fungsi utama uang, Menjelaskan fungsi uang secara khusus, Menjelaskan nilai yang terkandung dalam uang, Menjelaskan bahan yang digunakan untuk membuat uang, Menjelaskan wilayah berlakunya uang.
Peranan Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan	Menjelaskan pengertian manajemen keuangan, Menjelaskan prinsip manajemen keuangan, Menjelaskan komponen manajemen keuangan, Menjelaskan tujuan manajemen keuangan, Menjelaskan fungsi manajemen keuangan, Menjelaskan peran manajemen keuangan,
Posisi Bidang Keuangan Dalam Struktur Organisasi Perusahaan	Mendefinisikan pengertian struktur organisasi, Menjelaskan fungsi struktur organisasi, Menjelaskan komponen struktur organisasi, Menjelaskan penyebab perbedaan struktur organisasi, Menjelaskan bentuk struktur organisasi, Menjelaskan posisi bidang keuangan dalam struktur organisasi.
Karier Dalam Bidang Keuangan	Mendefinisikan pengertian perencanaan karier, Menjelaskan pengertian pengembangan karier, Menjelaskan tujuan pengembangan karier, Menjelaskan tugas manajer keuangan, Menjelaskan tanggung jawab manajer keuangan,
Bentuk Organisasi Bisnis	Menjelaskan perusahaan perorangan, Menjelaskan pendirian dan pembubaran firma, Menjelaskan pendirian Persekutuan Komanditer, Menjelaskan tata cara pendirian Perseroan Terbatas,

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Sumber dan Penggunaan Dana	Menjelaskan pengertian sumber, Menjelaskan sumber dana dari dalam perusahaan, Menjelaskan sumber dana dari luar perusahaan, Menjelaskan sumber dan penggunaan dana kas perusahaan.
Lembaga Pasar Uang dan Pasar Modal	Menjelaskan pengertian pasar uang, Menjelaskan jenis pasar uang, Menjelaskan instrumen pasar uang, Menjelaskan pengertian pasar modal, Menjelaskan jenis pasar modal, Menjelaskan lembaga yang terkait dengan pasar uang, Menjelaskan lembaga yang terkait dengan pasar modal, Menjelaskan pelaku pasar modal, Menjelaskan penyedia jasa.
Penganggaran Modal dan Konsep Nilai Waktu Uang	Menjelaskan pengertian penganggaran modal, Menjelaskan penganggaran modal, Menjelaskan penganggaran modal dengan kredit, Menjelaskan penganggaran modal melalui <i>leasing</i> .

Dalam konteks penelitian ini yang dibahas hanya materi Lembaga

Pasar Uang dan Pasar Modal adalah sebagai berikut:

a. Lembaga Pasar Uang dan Pasar Modal

1) Lembaga Pasar Uang

a) Pengertian Pasar Uang

Pasar uang adalah tempat berlangsungnya perdagangan surat berharga yang mempunyai jangka waktu jatuh tempo kurang dari satu tahun (jangka pendek). Fungsi pasar uang adalah sebagai sarana alternatif, khususnya bagi lembaga keuangan,



perusahaan keuangan, dan peserta lainnya untuk kebutuhan dana jangka pendeknya ataupun untuk menempatkan dana atas kelebihan likuiditasnya. (Dwi Hartini, 2015: 162).

b) Jenis Pasar Uang

Jenis pasar uang yaitu: Pasar antar bank, Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang, Sertifikat Deposito, Pasar valuta asing. Jenis instrumen yang diperjual belikan dalam pasar uang cukup bervariasi, termasuk surat berharga yang diterbitkan oleh badan usaha swasta dan negara serta lembaga pemerintah.

2) Lembaga Pasar Modal

a) Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan salah satu tempat bertemunya pembeli dan penjual, dan barang yang diperjual belikan adalah saham. Penjual modal adalah mereka yang secara perorangan ataupun sebagai lembaga atau badan usaha menyalurkan kelebihan uangnya untuk usaha yang bersifat lebih produktif, sedangkan pembeli modal adalah perusahaan yang memerlukan dana atau tambahan modal untuk perluasan usahanya.

#### b) Jenis Pasar Modal

Berdasarkan jenisnya pasar modal dibedakan menjadi 2 yaitu:

- (1) Pasar perdana, adalah penjualan perdana efek oleh perusahaan penerbitan sebelum dijual melalui bursa efek.
- (2) Pasar Sekunder, adalah penjualan efek setelah penjualan pada pasar perdana berakhir.

#### c) Instrumen Pasar Modal

- (1) Saham, adalah tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan Perseroan Terbatas.
- (2) Obligasi, adalah surat pengakuan utang suatu perusahaan yang akan dibayar pada waktu jatuh tempo sebesar nilai nominalnya.
- (3) Surat Berharga lainnya; seperti warrant, option, dan right issue.

### 3) Lembaga yang terkait

#### a) Pengatur Pasar Modal

Di Indonesia, pelaksanaan pasar modal diatur oleh Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal). Sementara itu, bursa efek yang sudah berjalan adalah Bursa Efek Jakarta (BEJ). Bursa Efek Surabaya (BES), dan Bursa Paralel. Bapepam memiliki perangkat

peraturan melalui undang-undang dan keputusan presiden untuk dapat merangsang para pelaku pasar modal agar melakukan aktivitasnya lebih aktif.

b) Instansi Pemerintah

Beberapa instansi pemerintah terkait yang merupakan faktor penunjang atas terlaksananya pasar modal yang efektif adalah sebagai berikut:

(1) Badan Koordinasi Penanaman Pasar Modal (BKPM).

Instansi ini sudah dikenal oleh masyarakat pengusaha, khususnya bagi pengusaha dalam kelompok Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

(2) Departemen Kehakiman

Fungsi departemen kehakiman adalah mengetahui komposisi atau struktur modal perusahaan secara sah.

c) Lembaga Swasta

(1) Akuntan Publik; Ouput yang dihasilkan dari suatu proses audit terhadap laporan keuangan emiten adalah berupa pendapat atau opini akuntan publik terhadap laporan keuangan tersebut.

- (2) Notaris, adalah sebuah sebutan profesi untuk seseorang yang telah mendapatkan pendidikan hukum yang dilisensi oleh pemerintah untuk melakukan hal-hal hukum.
  - (3) Konsultan Hukum, adalah pihak independen yang dipercayai karena keahlian dan integritasnya.
  - (4) Jasa Konsultan Keuangan. Konsultan ini akan memberikan pendapat menyangkut manajemen keuangan.
- 4) Pelaku Pasar Modal
- a) Emiten, adalah perusahaan yang membutuhkan dana melalui pasar modal.
  - b) Pemodal; dalam hal ini investor menamankan modalnya secara langsung, membangun pabrik, memiliki sumber daya manusia, dan sebagainya.
- 5) Penyedia Jasa
- a) Penjamin Emisi
  - b) Biro Administrasi Efek

#### **4. Media Pembelajaran**

Latuheru (1998) dalam bukunya *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini* mengatakan bahwa media adalah bentuk jamak dari *medium* yang berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti tengah.

Dalam bahasa Indonesia kata *medium* diartikan sebagai “antara” atau “sedang”, sedangkan media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud menyampaikan pesan (informasi) pelajaran dari sumber (guru maupun selain sumber) kepada penerima (dalam hal ini anak didik atau warga belajar). Berdasarkan pendapat ahli tersebut disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima.

Sardiman (2008: 7) menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu mengajar. Dalam interaksi, guru menyampaikan pesan ajaran berupa materi pembelajaran kepada siswa.

Menurut Gagne dan Briggs (1997) yang dikutip oleh Sumiati dan Asra (2009: 160) menekankan pentingnya media pembelajaran sebagai alat untuk merangsang proses belajar. Hal ini diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.

Azhar (2010: 15) mengatakan bahwa fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan pengertian media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar untuk menyampaikan materi agar pesan lebih mudah diterima dan menjadikan siswa lebih aktif.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dapat membangkitkan minat dan keinginan, motivasi Peserta Didik, dan bahkan dapat membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran sangatlah penting karena penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi sangatlah penting untuk membentuk keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.

Prosedur pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development and Production, Implementation, Evaluation* menurut Endang (2011: 184) adalah sebagai berikut:

- a. *Analysis*; Kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan metode pembelajaran baru dan menganalisis kelayakan dan syarat pengembangan metode pembelajaran baru. Adanya masalah dalam metode pembelajaran yang sudah diterapkan, sudah tidak relevan dengan kebutuhan sasaran, lingkungan belajar, teknologi, karakteristik peserta didik, dsb.
- b. *Design*; Tahap desain memiliki kemiripan dengan merancang kegiatan belajar mengajar. Rancangan metode pembelajaran ini masih bersifat konseptual dan akan mendasari proses pengembangan berikutnya.
- c. *Development*; Dalam metode ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk. Disusun kerangka konseptual penerapan metode pembelajaran baru dan direalisasikan menjadi produk yang siap diimplementasikan. Sebagai contoh pada tahap design telah dirancang penggunaan metode baru yang masih konseptual, maka pada tahap pengembangan dibuat perangkat pembelajaran dengan model baru tersebut seperti RPP, media dan materi pelajaran.

- d. *Implementation*; Pada tahap ini rancangan metode tersebut pada situasi yang nyata dan dilakukan evaluasi awal untuk memberi umpan balik pada penerapan metode berikutnya.
- e. *Evaluasi*; Evaluasi dilakukan pada tahap proses dan akhir kegiatan. Jika diterapkan pada metode pembelajaran dilakukan evaluasi formatif dan sumatif. Hasil evaluasi digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pengguna model. Revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh metode baru tersebut.

## **5. Facebook**

### a. Pengertian *Facebook*

Menurut situs wikipedia, *Facebook* adalah sebuah layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada bulan Februari 2004, dan berkantor pusat di Menlo Park, California, Amerika Serikat. Pada September 2012, *Facebook* memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam. Pengguna harus mendaftar sebelum dapat menggunakan situs ini. Setelah itu, pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan grup pengguna dengan ketertarikan yang sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah atau perguruan



tinggi, atau ciri khas lainnya, dan mengelompokkan teman-teman mereka ke dalam seperti “Rekan Kerja” atau “Teman Dekat”.

*Facebook* memang sedang menjadi tren. Hampir setiap pengguna internet mengetahui dan menggunakannya sehingga membuat pengguna lain yang memiliki akun *facebook* tergoda untuk memilikinya. *One stop service*, *facebook* menyediakan fitur gabungan antara aplikasi sosial *chatting*, *blogging*, *multimedia*, *photo sharing*, dan bahkan *email*. Dengan satu akun *facebook*, bisa melakukan beragam aplikasi tersebut. *Simple search*, *facebook* memudahkan pengguna mencari teman tanpa harus mengetahui nama belakang dan email teman tersebut. Keamanan, tidak semua orang bisa melihat profil seseorang lain di *facebook*. Anda bisa menentukan sendiri siapa-siapa saja yang menjadi teman dan melihat-lihat diri anda di profil. *Real friend*, di *facebook* semua anggota bisa berkomunikasi dengan orang lain yang benar-benar dikenal atau diinginkan. Ini berbeda dengan jejaring lain yang setiap anggotanya bisa memiliki ratusan teman, namun biasanya jadi tidak seorangpun yang dikenal (Taufik Hidayat, 2009; 21-23).

*Facebook* mensyaratkan usia anggota harus minimal 13 tahun. *Facebook* juga membutuhkan email yang valid (aktif di

buka dan digunakan) bagi anggota yang ingin mendaftar (Tony Hendroyono, 2004: 32).

Pada Januari 2011, *Facebook* memiliki lebih dari 600 juta pengguna aktif. Data statistik pengguna menunjukkan bahwa AS berada di urutan teratas terdapat sebanyak 146 juta pengguna dan tingkat penetrasinya 47,25 persen. Jepang berada di peringkat 53 secara global. Hal yang mengagetkan, jumlah pengguna *facebook* di Indonesia berada di peringkat kedua dengan 33 juta pengguna, disusul Inggris di peringkat ketiga dengan 27 juta pengguna. Tingkat penetrasi di Indonesia adalah 13,96 persen, sementara 44,1 persen di Inggris.

Situs BBC (*British Broadcasting Corporation*) melansir media sosial terbesar di dunia, *Facebook*, mengumumkan bahwa selama ketiga tahun ini pengguna aktif bertambah 60 juta per bulan, yang membuat pemakai secara global menembus angka 1,55 miliar.

b. Fitur-fitur *Facebook* Sebagai Media Pembelajaran

*Facebook* adalah jejaring sosial yang banyak fiturnya. Grup *Facebook* adalah salah satu fitur di situs jejaring sosial *facebook* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Selain grup *facebook*, masih banyak fitur lainnya yang dapat dimanfaatkan.

Berikut beberapa fitur *facebook* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran :

1) Fitur Grup

Layanan situs jejering sosial *Facebook* dalam bentuk fitur grup ini memudahkan dalam mengelompokkan sebuah kelas atau mata pelajaran tertentu. Kelompok yang sudah ada dalam satu grup dapat dengan mudah berdiskusi karena kesamaan tujuan. Selain itu, dengan adanya fitur grup, memudahkan dalam hal koordinasi, dan bertukar informasi mengenai pelajaran.

2) Fitur *update* status dan *comment wall-to-wall*

Fitur ini merupakan interaksi *asynchoronous*, yaitu interaksi dua arah secara tidak langsung dimana komunikasi ini akan terdokumentasi berdasarkan topik bahasan dan terurut secara waktu.

3) Fitur *note* atau *docs* pada grup

Fitur ini sangat memudahkan guru dalam membuat dokumen baru pada *facebook*, baik berupa resume mengenaimateri yang sedang dipelajari atau menyampaikan informasi dengan lebih baik terstruktur dan rapi tanpa perlu membuka link baru.

#### 4) Fitur *share link/photo/video*

Tujuan dari fitur ini adalah memudahkan user dalam berbagi informasi. Guru dapat dengan mudah berbagi link/photo/video yang memuat content mengenai pelajaran yang diampunya. Hal ini memudahkan murid untuk mendapatkan sumber pelajaran yang terpercaya.

#### 5) Fitur *Group Chatting*

Aktivitas yang dilakukan pada fitur ini merupakan interaksi dua arah secara langsung atau yang disebut dengan *synchronous* yang terjadi pada sebuah group. Fitur ini merupakan layanan yang paling memudahkan proses diskusi maupun bertukar informasi dengan cepat karena anggota group dapat berinteraksi secara langsung dengan sesama anggota grup tersebut yang sedang *online*.

### **6. Pemanfaatan Grup *Facebook* Sebagai Media Pembelajaran**

*Facebook* telah dikenal dan digunakan oleh hampir seluruh lapisan masyarakat. Penggunaanya tersebar di seluruh dunia dari berbagai kalangan usia yang fungsi utamanya untuk membangun sebuah komunitas atau kelompok. Banyak manfaat dari *facebook*, salah satunya adalah manfaat di bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan *facebook* dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Salah satunya yaitu ketika pendidik tidak dapat menyampaikan materi secara langsung, maka materi tersebut dapat disampaikan

melalui *facebook* dengan memanfaatkan fasilitas grup yang juga dapat digunakan untuk sarana diskusi antara pendidik dengan peserta didik dan antara peserta didik dengan peserta didik lainnya.

Adapun cara untuk memanfaatkan grup *facebook* sebagai media pembelajaran yaitu:

a. Buatlah tampilan grup *facebook* menjadi menarik dan kenali fungsi icon-icon pada grup *facebook* sehingga bisa dimanfaatkan dengan baik

b. Menggunakan fasilitas *upload* file di grup

Dengan menggunakan fasilitas ini kita dapat mengupload file-file yang dianggap penting seperti materi pembelajaran, tugas,dll. Sehingga siswa lebih mudah mencari sumber dan mengetahui tugas atau soal -soal latihan.

c. Postinglah hal-hal yang positif

d. Memanfaatkan fasilitas chat

Dengan menggunakan fasilitas chat tersebut kita dapat berinteraksi (mengirim pesan atau file) secara langsung kepada siswa.

Saat ini, pelajar lebih tertarik dengan penggunaan teknologi-teknologi yang sedang berkembang saat ini. Hal inilah yang menjadi kelebihan pengaplikasian penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran. Karena dengan menggunakan *facebook*, peserta didik menjadi sangat tertarik dengan materi yang

disampaikan lewat facebook. Karena setiap peserta didik sudah memiliki facebook dan sangat aktif dalam penggunaan hal ini dapat memperlancar kegiatan pembelajaran dengan menggunakan facebook sebagai perantaranya. (Sindang: 2013).

Dalam pengaplikasian pemanfaatan grup facebook sebagai media pembelajaran pastilah terdapat kelebihan dan kelemahannya. Pengaplikasian cara seperti ini sangat efektif di era globalisasi sekarang ini, karena dilihat dari peserta didik yang mulai mengikuti era globalisasi ini mereka lebih tertarik dengan penggunaan teknologi-teknologi yang sedang berkembang saat ini. Mereka lebih menggandrungi apa yang menurut mereka sedang marak dilakukan oleh remaja-remaja Indonesia. Remaja yang memiliki sifat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi akan mencoba-coba apa yang sedang marak dibicarakan dewasa ini (ngetrend).

Hal inilah yang menjadi kelebihan pengaplikasian pemanfaatan grup *facebook* sebagai media pembelajaran. Karena dengan menggunakan *facebook* yang akhir-akhir ini sedang di puncak kepopuleritasannya menjadi jejaring sosial yang sangat digandrungi para remaja, peserta didik menjadi sangat tertarik dengan materi yang disampaikan lewat grup *facebook*. Dan karena setiap peserta didik sudah memiliki *facebook* dan sangat aktif dalam pemanfaatan *facebook* hal ini dapat memperlancar kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan grup *facebook* sebagai

perantaranya. Media pembelajaran yang digunakan agar peserta didik tertarik dengan materi yang akan disampaikan dengan mengerti apa yang sedang peserta didik sukai. Karena dengan prinsip ini maka tujuan pendidikan sendiri akan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Peserta didik benar-benar paham dengan materi berdasarkan kurikulum yang sudah tersusun. Dan peserta didikpun lebih berani mengungkapkan ide-ide mereka, peserta didik yang biasanya pasif akan lebih menjadi aktif karena peserta didik tersebut tidak berbicara langsung dengan pendidik dan peserta didik lainnya.

Dengan ini proses pembelajaran akan mencapai tujuan yang diinginkan. Dan pendidik pun lebih mudah untuk menyampaikan materi melalui grup *facebook* tersebut, banyak hal-hal yang pasti ditanyakan oleh peserta didik, sehingga proses pembelajaran berjalan secara efektif.

Bila ada kelebihan pastilah juga ada kelemahan yang terjadi bila pemanfaatan grup *facebook* sebagai media pembelajaran diaplikasikan dalam proses pembelajaran. terdapat banyak hambatan yang terjadi bila pendidik kurang mengerti tentang pemanfaatan grup *facebook* itu sendiri. Di samping itu *facebook* termasuk dalam dunia maya, sehingga penggunaannya tidak dapat dikontrol lebih mendalam lagi. Semua yang ingin diketahui peserta didik pastilah terdapat di dunia maya.

Peserta didik yang sangat menyukai *facebook* terkadang merasa malas untuk mengerjakan sesuatu yang diperintahkan pendidik melalui grup *facebook*. Peserta didik tersebut terlalu asyik dalam mengaplikasikan *facebook* untuk hal-hal yang kurang penting seperti mengupdate status, mengomentasi status orang lain, chatting dengan orang lain di luar konteks materi, dll. Hal ini kurang dapat dikontrol oleh pendidik.

Pemanfaatan grup *facebook* sebagai media pembelajaran juga memiliki kelemahan untuk peserta didik yang kurang mampu. Bila terdapat tugas yang diberikan pendidik, bagi mereka yang kurang mampu harus mengeluarkan uang untuk ke warnet (warung internet) karena mereka tidak memiliki sarana dan prasarana seperti komputer, laptop, internet.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Amy Julia Alela Rachmah (2012) telah meneliti Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial *Facebook* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran TIK bagi siswa kelas XI SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta. Hasil yang diperoleh siswa dengan metode pembelajaran melalui akun media sosial *Facebook* mendapat peningkatan nilai.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pemanfaatan jejaring sosial *facebook* sebagai media



pembelajaran. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian dan judul penelitian relevan belum dicantumkan acuan atau tujuan penelitian tersebut.

2. Suganda Lucyega Putra Nega (2014) telah meneliti pemanfaatan media grup *facebook* dengan teknik akrostik dalam pembelajaran menulis puisi bebas. Penelitian ini menerapkan pemanfaatan media grup *facebook* dengan teknik akrostik sebagai variabel moderatornya dalam pembelajaran menulis puisi bebas. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuasi, sehingga menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media grup *facebook* sebagai media pembelajaran dan penelitian ini juga menggunakan metode penelitian eksperimen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan terdapat pada kelas atau subjek penelitian yaitu kelas VIII sedangkan untuk penelitian subjek penelitiannya adalah siswa kelas X. Mata pelajarannya juga berbeda, penelitian relevan dalam pembelajaran bahasa indonesia sedangkan penelitian ini mata pelajaran pengantar akuntansi.

3. Agung Meisa Anggra (2013) telah meneliti pemanfaatan jejaring sosial melalui grup dalam *facebook* sebagai sarana pengelolaan pembelajaran pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas X SMA (siswa kelas X6 dan X7 SMA N 1

Banjarejo-Brebes). Hasil penelitian grup *facebook* sebagai sarana pembelajaran secara keseluruhan dinyatakan bahwa grup *facebook* ini layak digunakan sebagai sarana pembelajaran mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA N 1 Banjarejo Brebes. Khususnya kelas X6 dan X7.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti dengan menggunakan grup *facebook* sebagai sarana atau media pembelajaran. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian ,mata pelajaran, tujuan penelitian relevan yang hanya mencantumkan kebermanfaatannya yang berbeda dengan penelitian ini untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

### **C. Kerangka Berpikir**

Mata pelajaran pengantar akuntansi dalam kenyataannya sering kali disepelekan oleh para siswa dikarenakan proses belajarnya yang kurang menarik dan membosankan. Hal ini bisa disebabkan guru dalam memberikan materi pelajaran hanya menggunakan LCD (*Liquid Crystal Display*) saja tanpa ada variasi atau bantuan media lain yang dapat menarik perhatian siswa. Seperti halnya di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara khususnya mata pelajaran akuntansi guru lebih sering menjelaskan materi menggunakan bantuan media papan tulis ,buku paket, dan LCD (*Liquid Crystal Display*) kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal yang terdapat di buku paket tersebut. Kegiatan

belajar yang seperti ini membuat siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, akibatnya hasil belajar yang dicapai siswa menjadi kurang optimal.

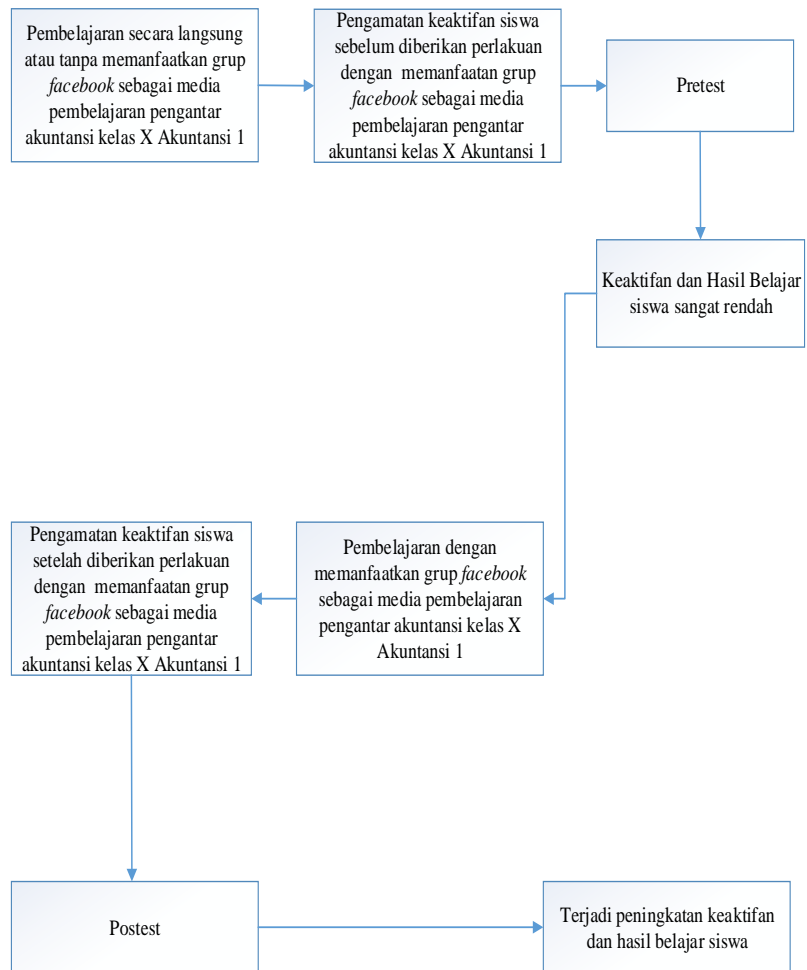
Adanya situasi demikian perlu diadakan perbaikan dalam kegiatan belajar agar yang dilakukan oleh guru tidak monoton dan membosankan. Pemanfaatan media grup *facebook* untuk mata pelajaran pengantar akuntansi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik. Dengan media ini diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga bisa berkonsentrasi saat kegiatan pembelajaran, serta keaktifan dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pengantar akuntansi bisa meningkat.

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui pemanfaatan grup facebook sebagai media pembelajaran pengantar akuntansi untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar kelas x akuntansi 1 tahun ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Untuk melihat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan metode penelitian eksperimen dengan pola *one group pretest posttest*.

Berdasarkan fakta di atas, penelitian ini ditujukan untuk mencoba pembelajaran menggunakan grup facebook, dalam sebuah penelitian dengan judul pemanfaatan “grup *facebook* bisa digunakan sebagai media pembelajaran Pengantar Akuntansi untuk meningkatkan keaktifan dan

hasil belajar kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK

Muhammadiyah 2 Klaten Utara”



Gambar 1. Bagan Kerangka berpikir

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan landasar teori dan kerangka berpikir yang sudah diuraikan sebelumnya, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Grup *facebook* sebagai media pembelajaran Pengantar Akuntansi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

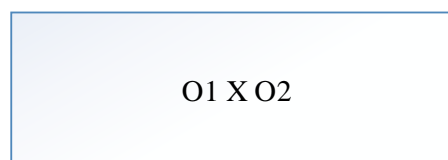
### **A. Desain Penelitian**

#### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan pola *One Group Pre-test Post-test*. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* tertentu (perlakuan) dalam kondisi yang terkontrol (laboratorium) (Sugiyono, 2012: 109).

Penelitian eksperimen dipilih karena suatu eksperimen dalam bidang pendidikan dimaksudkan untuk menilai pengaruh suatu tindakan terhadap tingkah laku atau menguji ada tidaknya pengaruh tindakan itu. Tindakan di dalam eksperimen disebut *treatment* yang artinya pemberian kondisi yang akan dinilai pengaruhnya.

Adapun gambaran mengenai rancangan *One Group Pretest Posttest Design* (Sugiyono, 2012: 112) sebagai berikut :



Gambar 2. *One Group Pretest Posttest*

Keterangan :

O1 = Nilai *pretest* (Sebelum perlakuan)

O2 = Nilai *posttest* (Setelah perlakuan)

X = *Treatment* (Perlakuan)

*One Group Pretest and Posttest Design*, yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding (Sumardi, 2009:101).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diawali dengan observasi pada bulan Desember sampai Februari 2017. Pembuatan Instrumen dilaksanakan pada bulan Maret 2017. Pelaksanaan eksperimen akan dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2017.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang berjumlah 32 siswa dengan rincian 2 siswa putra dan 30 siswa putri.

## **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengatur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik. Instrumen-instrumen dalam bidang sosial umumnya dan khususnya di bidang pendidikan khususnya yang sudah baku sulit ditemukan. Untuk itu maka peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2016: 147). Oleh karena itu, seorang peneliti harus mengetahui langkah-langkah penyusunan instrumen yang baik memenuhi persyaratan yaitu :

#### **a. Uji Instrumen**

Instrumen yang baik harus valid dan reliabel. Instrumen yang valid harus mempunyai validasi internal dan rasional telah mencerminkan apa yang diukur.

b. Uji Validitas konstruksi, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Setelah instrumen telah disetujui para ahli (guru pengantar akuntansi) tersebut di uji cobakan pada siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Jumlah anggota yang digunakan sekitar 25 orang. Setelah data



ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan skor item.

c. Uji Validitas

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang diajarkan. Secara teknis pengujian validitas dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir item pertanyaan yang telah dijabarkan dan indikator. Dalam penelitian ini menggunakan validasi butir soal. Validitas butir soal adalah demikian dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Untuk soal-soal objektif skor untuk item biasa diberikan dengan 1 (bagi item yang dijawab benar) dan 0 (item yang dijawab salah), sedangkan skor total selanjutnya merupakan jumlah dari skor untuk semua item yang membangun soal tersebut (Suharsimi Arikunto, 2016: 90).

Dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi antara skor – skor setiap belahan tes

$N$  = jumlah responden

$\sum XY$  = jumlah perkalian X dengan Y

$\sum X$  = jumlah X

$\sum Y$  = jumlah Y

Setelah dihitung dengan rumus korelasi tersebut, berikut di bawah ini hasil pengujian validitas.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Butir Soal Pilihan Ganda Pelajaran Pengantar Akuntansi Bab Lembaga Pasar Uang dan Pasar Modal**

Butir Soal	Validitas	Keterangan
1	0,655	Valid
2	0,497	Valid
3	0,431	Valid
4	0,522	Valid
5	0,464	Valid
6	0,432	Valid
7	0,461	Valid
8	0,451	Valid
9	0,451	Valid
10	0,442	Valid
11	0,442	Valid
12	0,490	Valid
13	0,546	Valid
14	0,430	Valid
15	0,482	Valid
16	0,495	Valid
17	0,432	Valid
18	0,451	Valid
19	0,410	Valid
20	0,432	Valid

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa hasil yang menunjukkan kriteria cukup dapat dinyatakan Valid.

#### d. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest, equivalen, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen teknik tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan metode belah dua atau *split-half method*. Dalam pengelompokan data dalam penelitian ini pengelompokan data dengan membelah atas item-item genap dan item-item ganjil yang selanjutnya disebut belahan ganjil genap. Pada waktu membelah dua dan mengkorelasikan dua belahan, baru diketahui reliabilitas separo tes.

Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes harus digunakan rumus *Spearman-Brown*. (Suharsimi Arikunto, 2016: 107)

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{1+r_{xy}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi antara skor – skor setiap belahan tes

$r_{11}$  = koefisien realibilitas yang sudah disesuaikan

Setelah dihitung dengan rumus spearman-brown tersebut, berikut di bawah ini hasil uji reliabilitas.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda Pelajaran Pengantar Akuntansi Bab Lembaga Pasar Uang dan Pasar Modal**

NO	Data ganjil (X)	Data genap (Y)
1	10	8
2	8	8
3	7	8
4	6	6
5	10	9
6	9	9
7	10	10
8	3	9
9	10	10
10	7	4
11	10	9
12	8	10
13	9	8
14	6	6
15	5	4
16	10	9
17	10	10
18	10	9
19	5	6
20	9	8
21	6	5
22	5	6
23	10	10
24	9	10
25	6	5

$$r_{xy} = 0,680$$

$$r_{11} = 0,809$$

Berdasarkan tabel 3 tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian mempunyai tingkat reliabilitas sebesar 0,809 yang berarti *acceptable* (bisa diterima).

## 2. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan tes dan lembar observasi.

### a. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 193), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Jenis tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda (*multiple choice*).

Soal pilihan ganda tersebut disertai dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. Dari empat pilihan jawaban tersebut hanya ada satu jawaban yang benar. Pemberian skor jawaban dari instrumen ini digunakan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.

**Tabel 4. Kisi-Kisi Soal Hasil Belajar Siswa**

Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kognitif		Jumlah Soal
		C1	C2	
Menjelaskan mengenai pasar uang dan pasar modal	▪ Menjelaskan pengertian, jenis, dan instrumen pasar uang	2,3	1,4	4
	▪ Menjelaskan pengertian, jenis dan instrumen pasar modal	5,7,8	6,9	5
Mengidentifikasi lembaga-lembaga pasar uang dan pasar modal	▪ Menjelaskan lembaga yang terkait pasar uang dan pasar modal	10,14	11,12,13	5
	▪ Menjelaskan pelaku pasar modal	15	16,17	3
	▪ Menjelaskan penyedia jasa	18,19	20	3
Jumlah				20

Penyusunan soal juga harus diperhatikan sebaran tingkat kognitifnya. Tingkat kognitif ada 6, yaitu C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (aplikasi), C4 (analisis), C5 (sintesis), C6 (evaluasi). Soal hasil belajar ini divalidasi secara isi dan konstruk, untuk memenuhi validasi penyusunan soal didahului dengan pembuatan kisi-kisi soal. Adapun kisi-kisi soal dapat dilihat pada tabel 4.

## b. Lembar Observasi

Berdasarkan instrumen pengamatan yang digunakan, maka dilakukan observasi langsung dengan menggunakan observasi tidak terstruktur. Sugiyono (2007: 205) yakni observasi yang tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Melihat banyaknya indikator tentang keaktifan siswa, maka dalam penelitian ini mengambil salah satu indikator yang muncul dalam diri siswa untuk melakukan penilaian tentang keaktifan. Salah satu indikator yang dipilih untuk diamati adalah tingkat keaktifan siswa ketika bertanya dalam pembelajaran (Nana Sudjana, 2004: 61). Adapun rambu-rambu pengamatan dalam pelaksanaan observasi dapat dilihat pada tabel 5 dan tabel 6 yang berisi kisi-kisi pedoman observasi.

**Tabel 5. Kisi-Kisi Observasi Keaktifan Siswa Sebelum Pemanfaatan Media Grup *Facebook***

No	Keaktifan	Indikator
1	Visual	Siswa memperhatikan penjelasan guru
2		Siswa membaca buku atau materi dari guru
3	Lisan	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru saat KBM
4		Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru atau teman
5		Siswa melakukan diskusi kelompok
6	Mendengar	Siswa mendengarkan penjelasan guru saat kegiatan presentasi
7		Siswa mendengarkan temannya saat kegiatan diskusi pembelajaran berlangsung
8	Menulis	Siswa mencatat materi yang disampaikan guru
9		Siswa mengerjakan latihan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok atau mandiri
10		Siswa menulis jawaban pertanyaan saat pembelajaran tanya jawab berlangsung

**Tabel 6. Kisi-Kisi Observasi Keaktifan Siswa Setelah Pemanfaatan Media Grup *Facebook***

No	Indikator
1	Siswa mengumpulkan tugas yang diunggah di grup <i>facebook</i>
2	Siswa mengajukan pertanyaan atau mengunggah mengenai materi pembelajaran di grup <i>facebook</i>
3	Siswa memberikan jawaban, saran, serta pendapat atau komentar kepada teman yang bertanya
4	Siswa memberikan like setiap mendownload materi yang diunggah guru maupun temannya di grup <i>facebook</i>



**Tabel 7. Pedoman Penskoran Keaktifan Belajar Siswa**

Skor	Keterangan
1	Sangat Kurang Baik
2	Kurang Baik
3	Sedang
4	Baik
5	Sangat Baik

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data dalam penelitian ini diperoleh data dari mulai observasi langsung pada obyek penelitian untuk mengungkapkan sejauh mana peningkatan pemahaman siswa. Observasi langsung dilaksanakan pada kondisi awal pembelajaran di dalam kelas dan pada saat diberikan perlakuan.

Untuk menganalisis data observasi, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif kuantitatif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *t-test* dengan persamaan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari deviasi (d) antara post test dan pre test

Xd = perbedaan deviasi dengan mean deviasi

$\sum Xd^2$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Banyaknya subyek

Df = atau db adalah N-1

Persamaan tersebut digunakan untuk menghitung keefektivitasan perlakuan yang diberikan kepada subyek penelitian. Rumus ini digunakan untuk desain penelitian subyek tunggal yaitu yang observasinya dilakukan pada saat subyek belum mendapat perlakuan. Hasil data inilah yang kemudian dianalisis menggunakan rumus terhitung kemudian hasil belajar yang diperoleh dapat menunjukkan apakah perlakuan yang diberikan efektif atau tidak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pemanfaatan grup *facebook* sebagai media pembelajaran pengantar akuntansi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Hasil penelitian tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut.

##### **1. Deskripsi Hasil Penelitian Keaktifan Siswa Sebelum dan Setelah Pemanfaatan Media Grup *Facebook* Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara**

Deskripsi data keaktifan siswa kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara diperoleh dari 32 siswa. Berdasarkan kajian teori yang ada, penelitian ini menggunakan observasi langsung terhadap obyek untuk melihat tingkat keaktifan siswa melalui seberapa banyak obyek bertanya ketika sebelum diberikan perlakuan dan ketika sesudah diberikan perlakuan.

Hasil statistik data penelitian keaktifan siswa kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten, dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini :

**Tabel 8. Statistik Hasil Penelitian Keaktifan Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara**

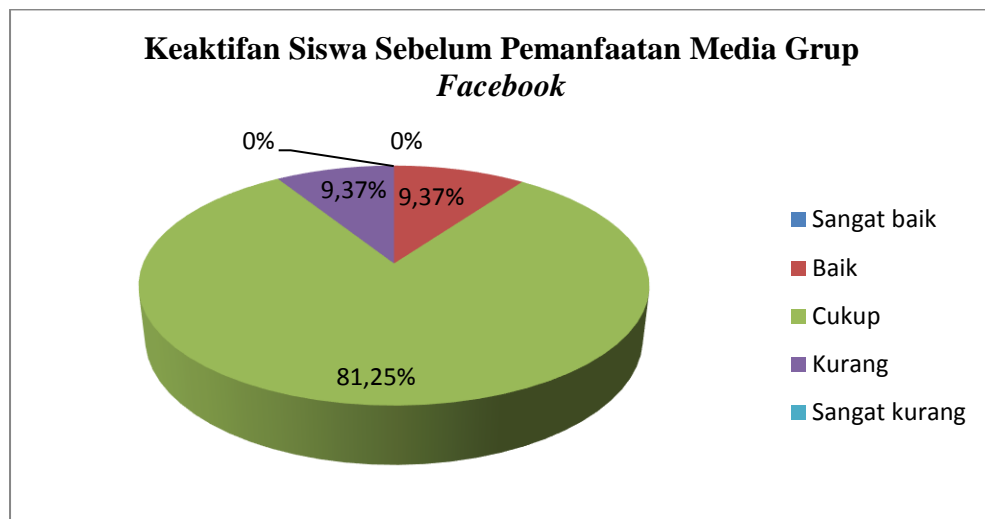
<b>Keterangan</b>	<b>Keaktifan Sebelum pemanfaatan media grup <i>facebook</i></b>	<b>Keaktifan Setelah pemanfaatan media grup <i>facebook</i></b>
Mean	2,67	3,12
Median	2,67	3,05
Mode	2,70	2,75
Std. Deviation	0,41	0,62
Minimum	1,80	2,25
Maximum	3,60	4,50
Variance	0,17	0,38
Skewness	0,39	0,66
Std. Error of Skewness	0,41	0,41
Kurtosis	1,04	0,09
Std. Error of Kurtosis	0,81	0,81

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 8, diketahui ada peningkatan keaktifan siswa dari sebelum pemanfaatan media pembelajaran dengan grup *facebook* ke setelah pemanfaatan pembelajaran dengan grup *facebook*. Diketahui sebelum pemanfaatan media grup *facebook* diperoleh rata-rata keaktifan sebesar 2,67, kemudian siswa diberi pelajaran dan diperoleh data setelah pemanfaatan media grup *facebook* dengan rata-rata 3,12. Dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwa keaktifan siswa meningkat dari sebelum pemanfaatan media grup *facebook* ke setelah pemanfaatan media grup *facebook*.

Hasil data keaktifan siswa kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dalam penelitian ini dideskripsikan pada tabel 9 dan 10, sebagai berikut.

**Tabel 9. Deskripsi data Keaktifan Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Sebelum Pemanfaatan Media Grup Facebook.**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	4,1 – 5	0	0
2	Baik	3,1 – 4	3	9,37
3	Cukup	2,1 – 3	26	81,25
4	Kurang	1,1 – 2	3	9,37
5	Sangat Kurang	0 – 1	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>32</b>	<b>100</b>



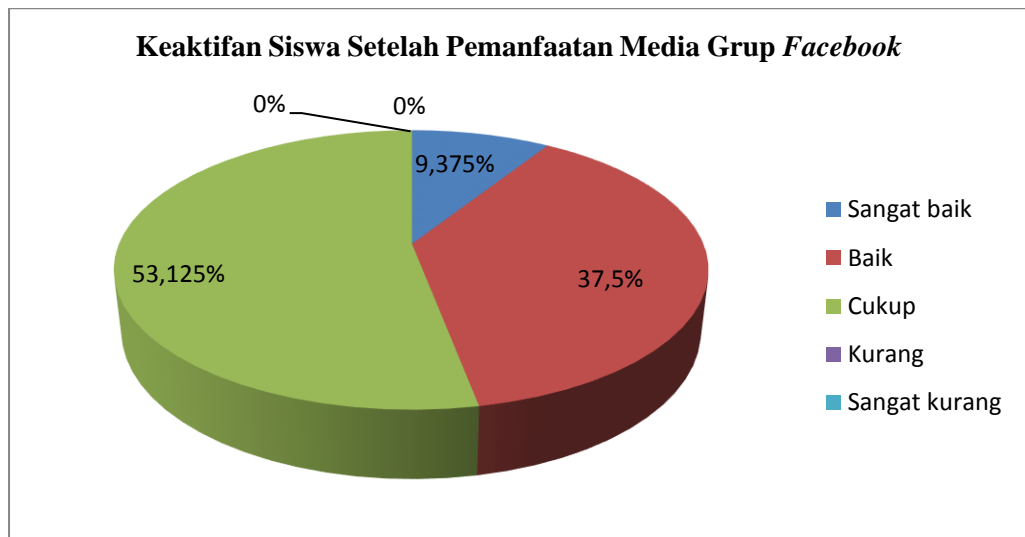
**Gambar 3. Diagram Deskripsi Keaktifan Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Sebelum Pemanfaatan Media Grup Facebook**

Berdasarkan tabel 9 , dapat dilihat hasil Keaktifan Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sebelum pemanfaatan media grup facebook sebagian besar 81,25 % berkategori cukup, yang berkategori kurang sebesar 9,37 %, yang berkategori baik 9,37 %, yang berkategori sangat kurang

0 % dan yang berkategori sangat baik 0 %. Sedangkan deskriptif keaktifan siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara setelah pemanfaatan media grup *facebook* dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini.

**Tabel 10. Deskripsi Data Keaktifan Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Setelah Pemanfaatan Media Grup Facebook**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	4,1 – 5	3	9,375
2	Baik	3,1 – 4	12	37,5
3	Cukup	2,1 – 3	17	53,125
4	Kurang	1,1 – 2	0	0
5	Sangat Kurang	0 – 1	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>32</b>	<b>100</b>



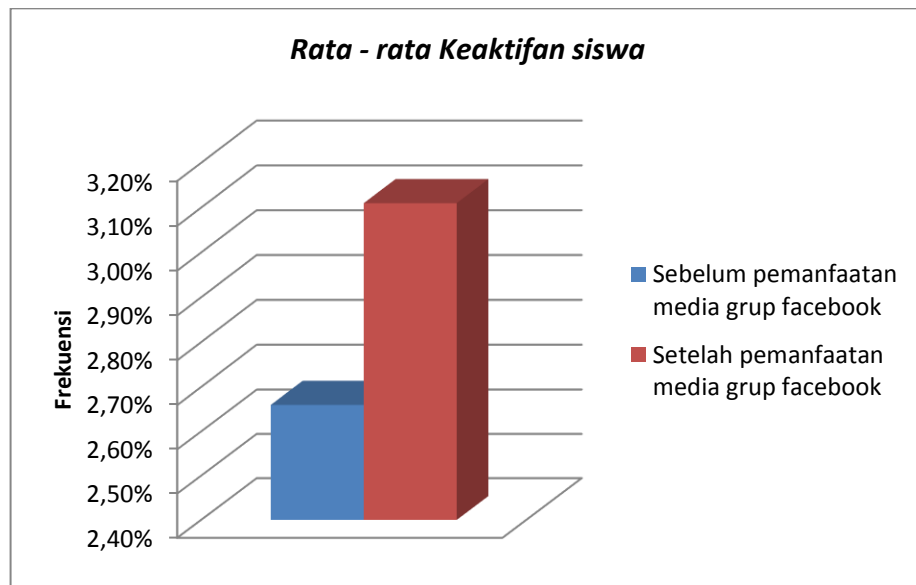
**Gambar 4. Diagram Deskripsi Keaktifan Siswa Kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Setelah Pemanfaatan Media Grup Facebook**

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil Keaktifan Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Setelah Pemanfaatan Media Grup *Facebook* sebagian besar 53,125 % berkategori cukup, yang

berkategori baik 37,5 , yang berkategori sangat baik 9,375 % , yang berkategori kurang sebesar 0 %, yang berkategori sangat kurang 0 %.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 8 diketahui sebelum pemanfaatan media grup *facebook* diperoleh rata-rata keaktifan sebesar 2,67, kemudian siswa diberi perlakuan dan diperoleh rata-rata data setelah pemanfaatan media grup *facebook* sebesar 3,12.

Dengan kedua hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 5. Diagram Rata-rata Keaktifan Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara**

Berdasarkan kenaikan rerata tersebut, kemudian di ubah ke dalam bentuk persentase dengan persamaan dimana :

R1 = Sebelum Perlakuan R2 = Sesudah Perlakuan

$$\frac{R_2 - R_1}{R_2} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan, didapatkan nilai kenaikan keaktifan siswa sebesar 14,46 %.

## 2. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Berdasarkan hasil penelitian pada data hasil belajar diperoleh dari 32 siswa Kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sebagai subjek penelitian. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Adapun hasil statistik deskriptif data hasil belajar siswa kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini.

**Tabel 11. Deskripsi Statistik Hasil Belajar Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara**

Keterangan	Hasil Belajar (Pretest)	Hasil Belajar (posttest 1)	Hasil Belajar (Posttest 2)
Mean	45,63	60,00	76,09
Median	45,48	60,00	76,25
Mode	45,00	60,00	75,00
Std. Deviation	4,88	5,24	4,53
Minimum	35,00	45,00	65,00
Maximum	55,00	75,00	85,00
Variance	23,79	27,42	20,54
Skewness	0,18	0,00	-0,19
Std. Error of Skewness	0,41	0,41	0,41
Kurtosis	-0,17	2,48	0,12
Std. Error of Kurtosis	0,81	0,81	0,81

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa nilai obyek *Pretest*, *Posttest I* dan *Posttest II* dari 32 siswa. Rerata sebelum diperlakukan adalah 45,63 dan setelah diberikan perlakuan maka dilakukanlah *Posttest* pertama dengan



rerata menjadi 60,00 lalu pada *Posttest* kedua rerata mengalami kenaikan lagi menjadi 76,09. Perlunya diadakan *posttest* kedua karena untuk meningkatkan hasil tes dari *posttest* I. Hasil dari tabel 11 tersebut membuktikan bahwa hasil belajar siswa selalu meningkat.

Dalam tabel 11 tersebut, terdapat data uji *Skewness*. Pada tingkat signifikansi 5%, jika data memiliki nilai *Skewness*  $<-1,96$  berarti data memiliki kecondongan kanan dan tidak normal. Kemudian, jika data memiliki nilai *Skewness*  $>+1,96$  berarti data memiliki kecondongan kiri dan tidak normal. Selanjutnya, jika data nilai angka *Skewness* berada di antara  $<-1,96$  dan  $>+1,96$  maka data mendekati simetris dan berdistribusi normal. Jika melihat data yang muncul dalam tabel, *Pretest*, *Posttest I* dan *Posttest II* memiliki nilai *Skewness* sebesar 0,414, berarti data tersebut berdistribusi normal, yang memiliki angka *Skewness* diantara - 1,96 dan +1,96.

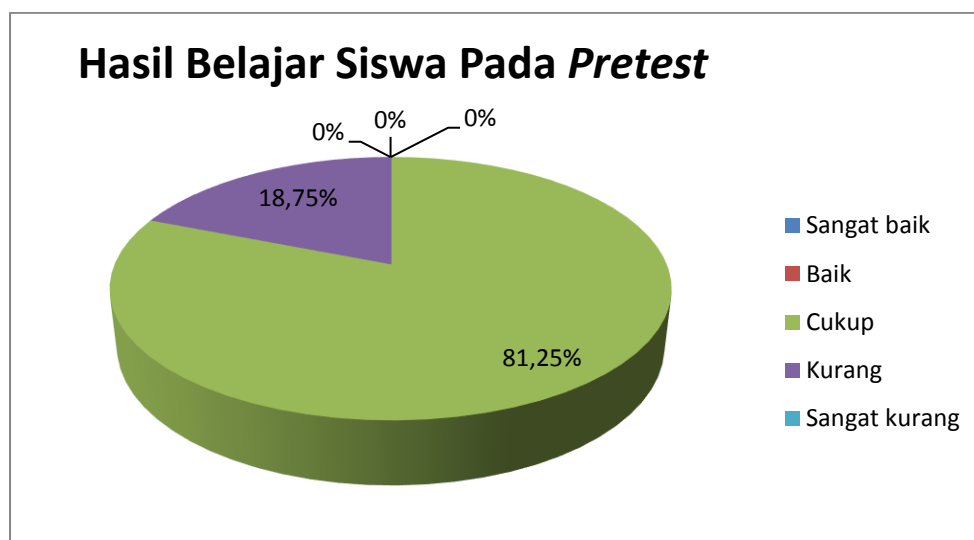
Pada tabel 11 juga terdapat uji *Kurtois*, dimana ketentuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak sama dengan *Skewness*, Jadi jika nilai *kurtois* berada diantara -1,96 dan +1,96, maka data tersebut normal. Jika melihat tabel 11, maka data *pretest*, *posttest I* dan *posttest II* juga berdistribusi normal. Karena nilai *kurtois* lebih dari +1,96. Hasil dari tabel diatas diketahui nilai *kurtois* sebesar 0,809.

Hasil deskriptif data hasil belajar kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dapat dilihat pada tabel 12, 13 dan 14 di bawah ini.

**Tabel 12. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Pada *Pretest***

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	81 – 100	0	0
2	Baik	61 – 80	0	0
3	Cukup	41 – 60	26	81,25
4	Kurang	21 – 40	8	25
5	Sangat kurang	0 – 20	0	0
	<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100</b>

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 6. Diagram Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Pada *Pretest***

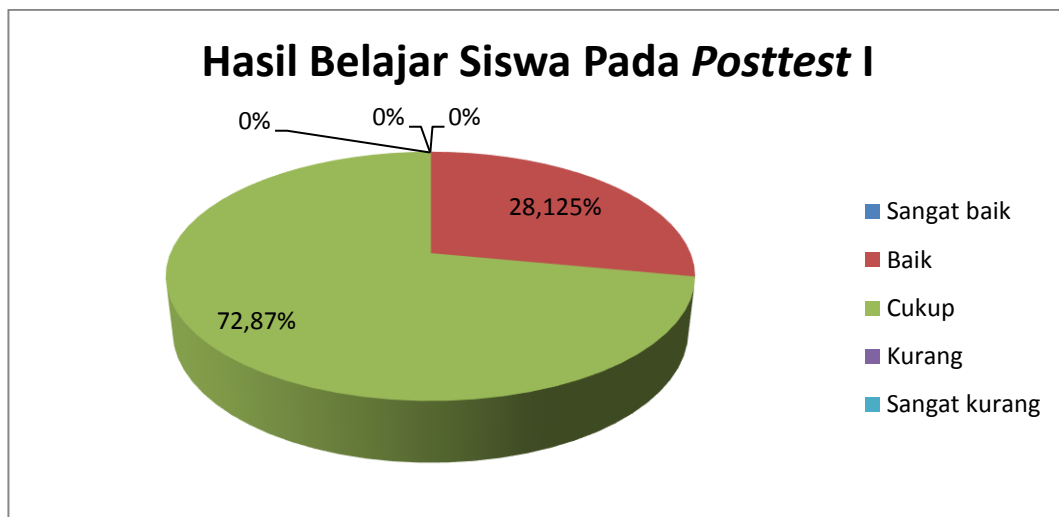
Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil belajar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Saat *Pretest* sebagian besar 81,25 % berkategori cukup, yang berkategori kurang sebesar 25 %, yang berkategori

baik 0 %, yang berkategori kurang sekali 0 % dan yang berkategori sangat baik 0 %.

Sedangkan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara pada *posttest* I adalah sebagai berikut.

**Tabel 13. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Pada *Posttest* I**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	81 – 100	0	0
2	Baik	61 – 80	9	28,125
3	Cukup	41 – 60	23	71,87
4	Kurang	21 – 40	0	0
5	Sangat Kurang	0 – 20	0	0
		Jumlah	32	100



**Gambar 7. Diagram Deskripsi Hasil belajara Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Pada *Posttest* I**

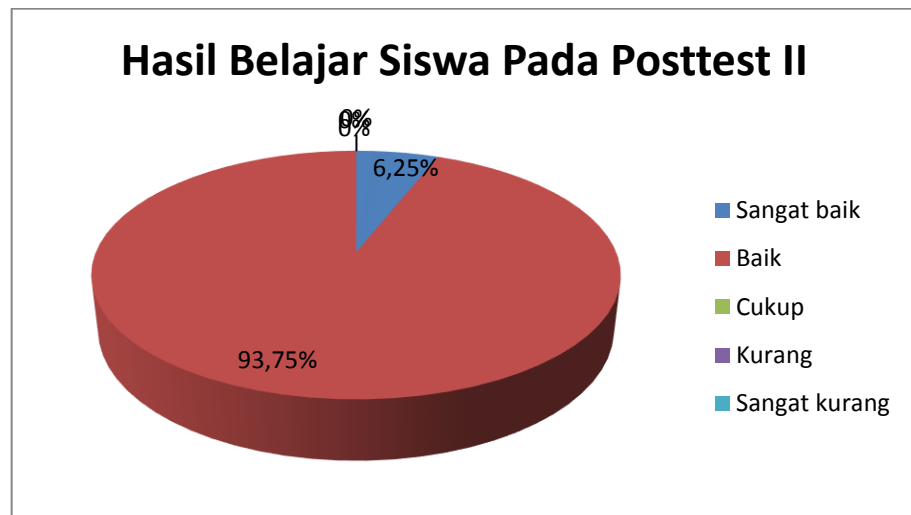
Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil belajar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Saat *Posttest* I sebagian besar 71,87 % berkategori cukup, yang berkategori kurang sebesar 0 %, yang

berkategori baik 28,125 %, yang berkategori sangat kurang 0 % dan yang berkategori sangat baik 0 %.

Deskripsi hasil belajar kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara saat *posttest* II dapat dideskripsikan sebagai berikut.

**Tabel 14. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Pada *Posttest* II**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	81 – 100	2	6,25
2	Baik	61 – 80	30	93,75
3	Cukup	41 – 60	0	0
4	Kurang	21 – 40	0	0
5	Sangat Kurang	0 – 20	0	0
		Jumlah	32	100



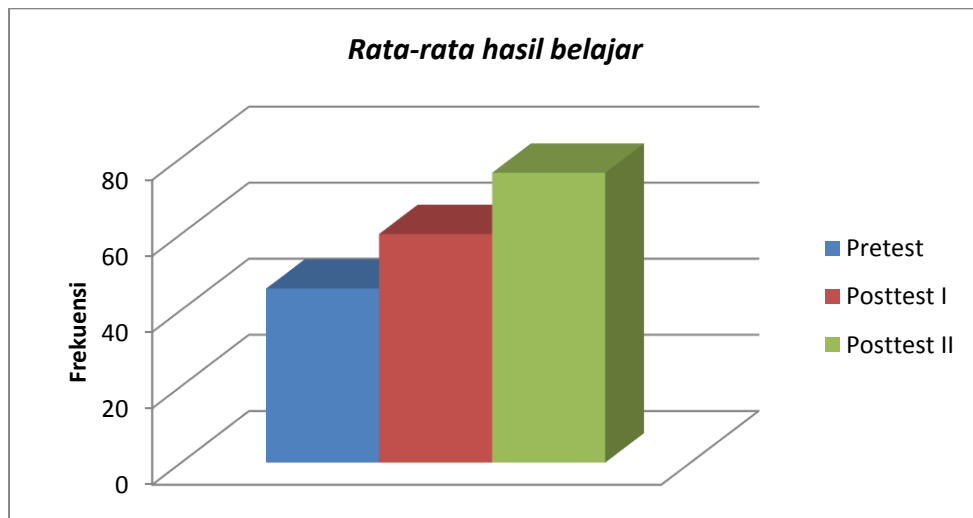
**Gambar 8. Diagram Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Pada *Posttest* II**

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil belajar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Saat *Posttest* II sebagian

besar 93,75 % berkategori baik, yang berkategori Sangat baik 6,25 %, yang berkategori cukup sebesar 0 %, yang berkategori sangat kurang 0 % dan yang berkategori kurang 0 %.

Dilihat dari hasil statistik penelitian dan deskripsi data hasil belajar pada table 10 diketahui rata-rata saat *pretest* diperoleh sebesar 45,63, pada *posttest* I sebesar 60 dan pada *posttest* II sebesar 76,09.

Hasil rata-rata pada hasil prestasi belajar apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 9. Diagram Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara**

Berdasarkan kenaikan rerata tersebut, kemudian di ubah kedalam bentuk persentase dengan persamaan dimana :

R1 = Sebelum Perlakuan (*Pretest*) R2 = Sesudah Perlakuan (*Posttest II*)

$$\frac{R_2 - R_1}{R_2} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan, didapatkan nilai kenaikan hasil belajar siswa sebesar 40,04 %.

## **2. Analisis Data**

Analisis data digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Uji analisis yaitu dengan uji normalitas dan uji hipotesisi menggunakan uji t. Hasil uji normalitas dan uji t dapat dilihat sebagai berikut:

### **a. Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel yang dianalisis sebenarnya mengikuti pola sebaran normal atau tidak. Uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah  $p > 0,05$  sebaran dinyatakan normal, dan jika  $p < 0,05$  sebaran dikatakan tidak normal.

Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini.

**Tabel 15. Uji Normalitas**

Keterangan	Hasil Belajar (Pretest)	Hasil Belajar (Posttest)	Keaktifan Sebelum pemanfaatan media grup facebook	Keaktifan Setelah pemanfaatan media grup facebook
N	32	32	32	32
Mean	45,63	76,09	2,67	3,12
Std. Deviasi	4,88	4,53	0,41	0,62
Absolute	0,24	0,22	0,16	0,13
Positive	0,24	0,22	0,16	0,13
Negative	-0,19	-0,22	-0,12	-0,08
Kolmogorov-Smirnov	1,35	1,25	0,896	0,75
Asymp. Sign (2-tailed)	0,053	0,089	0,398	0,62

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai-nilai Asymp. Sig. (2-tailed) ( $p$ ) semua variabel adalah lebih besar dari 0.05, jadi data hasil penelitian diartikan berdistribusi normal. Oleh karena semua data berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan dengan analisis statistik parametrik.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kriteria uji homogenitas, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $p > 0,05$  (5 %) data dinyatakan homogen, sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $p < 0,05$  (5 %) data tersebut tidak homogen.

Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel 16 berikut:

**Tabel 16. Hasil Uji Homogenitas**

Variabel	Levene Statistic	dk1	dk2	Sig.
Hasil Belajar	0,025	1	62	0,874
Keaktifan	2,709	1	62	0,105

Berdasarkan tabel 16, diperoleh data bahwa nilai signifikansi uji homogenitas varians (Sig.) lebih besar dari harga signifikansi  $\alpha$  yaitu 0,05. Jadi  $H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan varians antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*, dengan kata lain kedua kelompok data tersebut homogen. Oleh karena data nilai *pretest* dan *posttest* memenuhi syarat normalitas dan homogenitas data, maka uji statistik berikutnya dapat menggunakan uji statistik parametrik.

**c. Uji t (*Paired Sampel t test*)**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan, uji hipotesis menggunakan uji-t *paired sampel t test* pada taraf signifikan 5 %. Uji-t *paired sampel t test* dalam penelitian ini digunakan untuk menguji peningkatan yang signifikan antara hasil *pretest* dengan hasil *posttest* pada data penelitian.



Hasil uji-t *paired sampel t test* dapat dilihat pada tabel 17 di

bawah ini:

**Tabel 17. Hasil Uji t**

	Perbedaan Pasangan					T	dk	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Tingkat Kepercayaan				
				Nilai Terendah	Nilai Tertinggi			
Hasil Belajar (pretest) - Hasil Belajar (posttest)	30,48	5,87	1,04	32,58	28,35	29,365	31	0,000
Keaktifan (sebelum pemanfaatan media grup <i>facebook</i> ) – Keaktifan (setelah pemanfaatan media grup <i>facebook</i> )	0,45	0,38	0,07	0,59	0,31	6,680	31	0,000

Hasil uji t pada data hasil belajar diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 29,365 dan tingkat probabilitas sebesar 0.000 maka dipastikan **H<sub>0</sub>** ditolak dan **H<sub>a</sub>** diterima, karena nilai signifikansi probabilitas < daripada 0.05. Dengan demikian, pemanfaatan grup *facebook* sebagai media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam analisis tersebut juga terdapat perbedaan *Mean* sebesar 30,46, angka ini berasal dari rata-rata sebelum diberikan perlakuan dikurangi rata-rata sesudah mengalami perlakuan. Nilai rata-rata sebelum perlakuan adalah 45,62 dan sesudah perlakuan adalah 76,09, dengan hasil tersebut diperoleh peningkatan sebesar 40,04 %.

Jika melihat uji t pada keaktifan siswa diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,680 dan tingkat probabilitas sebesar 0.000 maka dipastikan **H<sub>0</sub>** ditolak dan **H<sub>a</sub>** diterima, karena nilai signifikansi probabilitas < daripada 0.05. Dengan demikian, pemanfaatan grup *facebook* sebagai media pembelajaran dapat mempengaruhi keaktifan siswa. Dalam analisis tersebut juga terdapat perbedaan *Mean* sebesar 0,45. Angka ini berasal dari rata-rata sebelum diberikan perlakuan dikurangi rata-rata sesudah mengalami perlakuan. Nilai rata-rata sebelum perlakuan adalah 2,66 dan sesudah perlakuan adalah 3,11, dengan hasil tersebut diperoleh peningkatnya sebesar 14,46 %.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan grup *facebook* dapat digunakan sebagai media pembelajaran pengantar akuntansi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar. Sehingga, hipotesis yang diajukan diterima.

## **B. Pembahasan**

Pada penelitian ini ,media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman, 2008: 7). Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu mengajar. Dalam interaksi pembelajaran, guru menyampaikan pesan ajaran berupa materi pembelajaran kepada siswa.

Menurut Gagne dan Briggs (1997) yang dikutip oleh Sumiati dan Asra (2009: 160) menekankan pentingnya media pembelajaran sebagai alat untuk merangsang proses belajar. Hal ini diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, maka grup *facebook* dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena grup *facebook* dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa, khususnya sebagai media pembelajaran pengantar akuntansi siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

**1. Pemanfaatan Grup *Facebook* Sebagai Media Pembelajaran Pengantar Akuntansi Dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara**

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemanfaatan grup *facebook* dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil siswa dalam mata pelajaran pengantar akuntansi. Berdasarkan tujuan tersebut maka penelitian ini menggunakan one grup *pretest post test*. Jika melihat uji t pada keaktifan siswa diperoleh nilai t hitung sebesar 6,680 dan tingkat probability < 0,05. Dengan hasil tersebut dapat diartikan penggunaan grup *facebook* sebagai media pembelajaran dapat mempengaruhi keaktifan siswa.

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Dalam penelitian ini *facebook* merupakan salah satu media sosial yang sering

dugunakan oleh remaja maupun orang dewasa sebagai salah satu media komunikasi sosial. Seiring perkembangan jaman, alangkah baiknya jika media sosial dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang ditujukan kepada siswa, salah dengan *grup facebook*. Hal tersebut dikarenakan facebook mudah diakses, dan digemari oleh ramaja.

Berdasarkan hasil penelitian telah diketahui bahwa dengan *grup facebook* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Hasil tersebut dikarenakan sebagian besar sisiwa selama ini menyukai adanya media sosial, mereka ikut aktif dalam menggunakan media sosial *facebook*. Sehingga grup *facebook* yang dibuat dan dikembangkan, dijadikan sebagai media belajar dengan mengisinya mengenai materi pembelajaran dan soal-soal pembelajaran, sehingga siswa akan memperoleh pengetahuan dengan membuka situs grup *facebook* yang dibuat. Semakin aktif mengunggah dan membuka situs grup semakin banyak materi dan pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran. Dengan demikian keaktifan siswa meningkat dikarenakan siswa sendiri mempunyai minat dan kegemaran yang tinggi terhadap media sosial *facebook*.

Hasil nilai t hitung adalah sebesar 6,680 dengan sig 0.000. Tingkat signifikansi pada uji t kali ini adalah 5% (Lihat input data pada bagian option yang memilih tingkat kepercayaan 95%). Df atau derajat kebebasan adalah n (jumlah data) -1 yaitu 31 (1,684). Uji t kali ini dilakukan dengan dua sisi karena akan diketahui apakah rata-rata keaktifan siswa sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan mengalami kenaikan atau tidak. Hal ini biasa disebut

*Two Tailed Test* dalam uji T menggunakan SPSS. Jika melihat nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel dan tingkat probabilitas  $<$  daripada 0.050. Dengan demikian, penggunaan grup *facebook* sebagai media pembelajaran dapat mempengaruhi tingkat keaktifan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sindang (2013). Pemanfaatan grup facebook sangat digemari para pelajar, peserta didik menjadi sangat tertarik dengan materi yang disampaikan melalui grup *facebook*. Hal itu dapat meningkatkan keaktifan siswa. Guru juga bisa menambahkan materi atau memberikan informasi tentang pelajaran di luar jam belajar di sekolah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Agung Meisa Anggara (2013). Pemanfaatan grup *facebook* sebagai media pembelajaran sangat bermanfaat dan bisa meningkatkan keaktifan siswa.

## 2. **Pemanfaatan Grup *Facebook* Sebagai Media Pembelajaran Pengantar Akuntansi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *facebook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi. Untuk mengetahui hal tersebut, penelitian ini menggunakan lembar tes sebagai instrumennya. Jika melihat hasil uji  $t$  pada hasil belajar diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 29,365 dan tingkat probabilitas sebesar 0.000 maka dipastikan **H<sub>0</sub>** ditolak dan **H<sub>a</sub>** diterima, karena nilai signifikansi probabilitas  $<$  daripada 0.05. Dengan demikian, penggunaan grup *facebook* sebagai media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam analisis tersebut juga terdapat

perbedaan *Mean* sebesar 30,46. Angka ini berasal dari rata-rata sebelum diberikan perlakuan dikurangi rata-rata sesudah mengalami perlakuan. Nilai rata-rata sebelum perlakuan adalah 45,63 dan sesudah perlakuan adalah 76,09, dengan demikian diperoleh peningkatan sebesar 40,04 %.

Dengan hasil tersebut mengindikasikan bahwa hasil belajar meningkat setelah mengikuti pemanfaatan grup *facebook*. Dari uraian sebelumnya telah diuraikan bahwa media grup *facebook* dapat meningkatkan keaktifan siswa. Dengan hal tersebut dapat diartikan secara tidak langsung semakin siswa aktif membuka situs grup tersebut semakin banyak materi dan latihan soal yang di dapat oleh siswa, oleh karena semakin sering siswa membaca materi pembelajaran maka akan mendapatkan pengetahuan yang lebih baik dibandingkan teman yang lainnya, sehingga siswa secara tidak langsung akan meningkat hasil belajarnya.

. Hasil nilai *t* hitung adalah sebesar 29,365 dengan sig 0.000. Tingkat signifikansi pada uji *t* kali ini adalah 5% (Lihat input data pada bagian option yang memilih tingkat kepercayaan 95%). *Df* atau derajat kebebasan adalah  $n$  (jumlah data)-1 yaitu 31. Uji *t* kali ini dilakukan dengan dua sisi karena akan diketahui apakah rata-rata hasil belajar siswa sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan mengalami kenaikan atau tidak. Hal ini biasa disebut *Two Tailed Test* dalam uji *t* menggunakan SPSS. Jika melihat nilai *t* hitung  $>$  *t* tabel dan tingkat probability sebesar  $0.000 < 0,05$  maka dipastikan **H<sub>0</sub>** ditolak karena nilai signifikansi probabilitas  $<$  daripada 0.050. Dengan demikian,

pemanfaatan grup *facebook* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2005). Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar dapat membangkitkan keinginan dan minat, bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa sehingga hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Hasil tersebut juga sama dengan penelitian yang dilakukan Amy Julia Alela Rachmah (2012) telah meneliti Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial *Facebook* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan nilai hasil belajar pada mata pelajaran TIK bagi siswa kelas XI SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta.

### 3. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti telah berusaha secara maksimal untuk mencapai hasil yang terbaik, namun harus diakui bahwa penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan yang harus dikemukakan sebagai bahan pertimbangan. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar, seperti kendala pembelajaran, kondisi siswa, faktor psikologis dan sebagainya.
2. Penelitian ini sebatas pada satu kompetensi dasar yang berisi materi Lembaga Pasar Uang dan Pasar Modal
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan grup facebook sebagai media pembelajaran pengantar akuntansi dapat meningkatkan keaktifan dan

hasil belajar. Hal ini disebabkan karena peneliti melakukan 2 kali *posttest* sehingga peningkatannya menjadi signifikan, yang seharusnya peneliti tidak memberikan 2 kali *posttest*.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan grup *facebook* dapat meningkatkan keaktifan siswa hingga 14,46 % dengan nilai t hitung 6,680 dan signifikansi probabilitas sebesar  $0.000 < 0,05$ .
2. Pemanfaatan grup *facebook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga 40,04 % dengan nilai t hitung 29,365 dan signifikansi probabilitas sebesar  $0.000 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan grup *facebook* dapat digunakan sebagai media pembelajaran pengantar akuntansi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar. Sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa “grup facebook sebagai media pembelajaran pengantar akuntansi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas x akuntansi 1 tahun ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara” dapat diterima.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini berimplikasi pada:

1. Diketahui grup *facebook* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar, sehingga dapat menjadi salah satu metode yang bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Penelitian ini bisa digunakan sebagai kajian ilmiah untuk peningkatan hasil belajara siswa dan sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi Guru dapat lebih inofatif dalam memanfaatkan medai *facebook* sebagai media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa
2. Bagi guru menjadikan grup *facebook* sebagai wadah untuk memberkan materi tertulis.
3. Bagi siswa dapat menjadikan grup *facebook* sebagai sarana pengumpulan tugas siswa
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat di lakukan penelitian menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen agar didapatkan data yang lebih valid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris dan Asep Jihad. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multimedia.
- Aditya Firmanasyah. (2010). *Situs Jejaring Sosial Menggunakan EI*. Bandung: Divisi Komputer HME ITB.
- Amy Julia A.R. (2012). Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran TIK bagi Siswa Kelas XI SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. *Hasil Penelitian UNY*. Yogyakarta: Digilib UNY.
- Anonim. Definisi Facebook. <http://id.wikipedia.org/wiki/Facebook>. Diakses pada hari Kamis, tanggal 10 November 2016 pukul 08.40 WIB.
- Azhar Arsyad. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- BBC. (2015). *Jumlah Pengguna Facebook Tembus 1,55 Milyar*. Tersedia di [http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/11/151115\\_majalah\\_pemakai\\_facebook](http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/11/151115_majalah_pemakai_facebook). Diakses pada hari Senin, tanggal 28 November 2016 pukul 20.37 WIB.
- Darmansyah. (2015). Pengertian pengantar akuntansi. Tersedia di <http://darmansyah.weblog.esaunggul.ac.id//2015/03/21/apa-itu-pengantar-akuntansi/>. Diakses pada hari Senin, tanggal 29 November 2016 pukul 19.01 WIB.
- Dwi Hartini. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Hamalik Oemar. (2003). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bina Aksara
- Hamalik Oemar. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara
- John D Latuheru. (1998). *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: APTIK
- M.Ridwan Nawawi. (2008). *Jejaring Sosial (Sosial Networking)*. Tersedia di <http://www.ridwanforge.net.blog/jejaring-sosial-social-networking>. Diakses pada hari Kamis, tanggal 16 Februari 2017 pukul 07.30 WIB.
- M.U.Usman. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

- Sardiman. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sindang. (2013). *Manfaat Media Sosial Dalam Ranah Pendidikan dan Pelatihan*. Jakarta: Pusdiklat KNPk
- Sriyono. (1992). *Teknik Belajar Mengajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Suganda. (2014). Pemanfaatan Media Grup Facebook Dengan Teknik Akrostik Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Bebas. <http://repository.upi.edu/14669/> . S1 Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mix Method)*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumiati dan Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV.Wacana Prisma
- Taufik Hidayat. (2009). *Lebih Dekat Dengan Facebook*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Tony Hendroyono. (2004). *Facebook*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi

### SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth.

Ibu Eny Sumarni, S.E.

Guru Pengantar Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa :

Nama : Ari Kuswanto

NIM : 13803241038

Program studi : Pendidikan Akuntansi

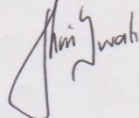
Memohon kesediaan ibu sebagai *expert judgement* dalam mempertimbangkan dan menilai validitas isi pada instrumen penelitian skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Grup *Facebook* Sebagai Media Pembelajaran Pengantar Akuntansi Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara".

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 20 Maret 2017

Mengetahui

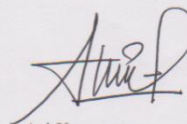
Dosen Pembimbing



RR. Indah Mustikawati, S.E.Akt., M.Si.

NIP. 196810141998022001

Peneliti



Ari Kuswanto

NIM. 13803241038

## Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Instrumen

**SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMANT**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eny Sumarni, S.E.  
NUPTK : 1442754656300133

Dengan ini menyatakan bahwa lembar instrumen dan butir soal yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul :

“Pemanfaatan Grup *Facebook* Sebagai Media Pembelajaran Pengantar Akuntansi Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara”

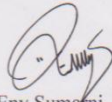
Lembar instrumen penelitian tersebut disusun oleh :

Nama : Ari Kuswanto  
NIM : 13803241038

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 29 Maret 2017

  
Eny Sumarni, S.E.  
NUPTK . 1442754656300133

Lampiran 3. RPP Pengantar Akuntansi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Mata pelajaran : Pengantar Akuntansi**

**Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara**

**Program Keahlian : Akuntansi**

**Kelas/Semester : X / 2**

**Alokasi Waktu : 8 x 45 menit**

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara



mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung,

## **B. Kompetensi Dasar**

1. Menunjukkan keimanan sebaga rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta
2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua alam semesta dan semua unsur didalamnya
3. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya
4. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran perjalanan dinas sebagai bagian dari sikap ilmiah
5. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud sikap kerja
6. Menjelaskan pasar uang dan pasar modal
7. Mengidentifikasi lembaga-lembaga pasar uang dan pasar modal.

## **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Sikap	Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi : Jujur, Peduli, Tanggung Jawab, Berkomunikasi.
Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan pasar uang dan pasar modal</li><li>2. Mengidentifikasi lembaga-lembaga pasar uang dan pasar modal.</li></ol>

## **D. Tujuan Pembelajaran**

### 1. Sikap

#### a. Karakter

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai pengamatan membuat kemajuan dalam menunjukkan perilaku berkarakter, meliputi: Kejujuran, Peduli, Tanggung jawab.

#### b. Keterampilan Sosial

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak dinilai pengamat membuat kemajuan dalam menunjukkan keterampilan bekerja sama, menyumbangkan ide, menjadi pendengar yang baik dan berkomunikasi.

### 2. Pengetahuan

a. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat menjelaskan pasar uang dan pasar modal

b. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat mengidentifikasi lembaga-lembaga pasar uang dan pasar modal.

## **E. Materi Pembelajaran**

### Lembaga Pasar Uang dan Pasar Modal

#### 1. Lembaga Pasar Uang

##### a. Pengertian Pasar Uang

Pasar uang adalah tempat berlangsungnya perdagangan surat berharga yang mempunyai jangka waktu jatuh tempo kurang dari satu tahun (jangka pendek).

##### b. Jenis Pasar Uang

- 1) Pasar uang antar bank
- 2) Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
- 3) Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)

- 4) Sertifikat Deposito
  - 5) Pasar valuta asing
  - c. Instrumen Pasar Uang di Indonesia
    - 1) Sertifikat Bank Indonesia
    - 2) Surat Berharga Pasar Uang
    - 3) Sertifikat Deposito
    - 4) *Commercial Paper*
    - 5) *Call Money*
    - 6) *Repurchase Agreement*
    - 7) *Banker's Acceptance*
2. Lembaga Pasar Modal
- a. Pengertian Pasar Modal
 

Pasar modal adalah pasar yang memungkinkan pihak yang mempunyai dana dan membutuhkan dana jangka panjang dapat bertransaksi.
  - b. Jenis Pasar Modal
    - 1) Pasar perdana
    - 2) Pasar sekunder
  - c. Instrumen Pasar Modal
    - 1) Saham
    - 2) Obligasi
    - 3) Surat berharga lainnya
3. Lembaga yang terkait
- a. Pengatur Pasar Modal
 

Di Indonesia, pelaksanaan pasar modal diatur oleh Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal). Sementara itu, bursa efek yang sudah berjalan adalah Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Paralel. Saat ini, BEJ dan BES diganti BEI.
  - b. Instansi pemerintah
    - 1) Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)

- 2) Departemen Kehakiman
- c. Lembaga Swasta
  - 1) Akuntan Publik
  - 2) Notaris
  - 3) Konsultan Hukum
  - 4) Jasa Konsultan Keuangan
- 4. Pelaku Pasar Modal
  - a. Emiten
  - b. Pemodal
  - c. Lembaga Pasar Modal
- 5. Penyedia Jasa
  - a) Penjamin Emisi
  - b) Biro Administrasi Efek

#### **F. Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : Online melalui grup facebook

Metode Pembelajaran : Diskusi, Ceramah, Online

#### **G. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

- 1. Media : Power Point
- 2. Alat : LCD, Papan Tulis, Spidol
- 3. Sumber Belajar : Dra. Dwi Hartini (2015). *Pengantar Akuntansi Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen SMK Kelas X*. Erlangga.

## H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan : Ke 1

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Orientasi<ol style="list-style-type: none"><li>a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran</li><li>b. Memeriksa kehadiran peserta didik, kabar, dan kesiapan untuk melaksanakan proses pembelajaran</li></ol></li><li>2. Apersepsi<ol style="list-style-type: none"><li>a. Memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang lembaga pasar uang dan pasar modal dalam hubungannya materi lain maupun kehidupan sehari-hari</li><li>b. Dengan tanya jawab, melakukan memeriksa pemahaman materi sebelumnya yang menjadi prasyarat.</li></ol></li><li>3. Motivasi Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi lembaga pasar uang dan pasar modal dalam kehidupan sehari-hari (ditayangkan dengan LCD)<ol style="list-style-type: none"><li>a. Menyampaikan tujuan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi</li></ol></li><li>4. Pemberian Acuan Memberitahukan model pembelajaran dan acuan penilaian yang akan dilaksanakan</li></ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa duduk sesuai dengan tempat duduk masing-masing kemudian membentuk kelompok</li></ol>	70 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa diminta mempelajari dan mendiskripsikan paket siswa untuk memahami pengertian, jenis, dan instrumen pasar uang dan pasar modal</li> <li>3. Siswa diminta mengamati hal-hal yang berkaitan dengan pasar uang dan pasar modal</li> <li>4. Salah satu kelompok diberi kesempatan mempresentasikan hasil diskusinya. Siswa lain menanggapi/menanyakan hasil presentasi/jawaban siswa. Guru memberi apresiasi kepada siswa dan memberi penguatan jika diperlukan</li> </ol> <p>➤ Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamatai dan mencatat sikap siswa dalam pembelajaran pada lembar pengamatan</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan refleksi tentang proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya</li> <li>2. Siswa dan guru menyimpulkan proses pembelajaran tentang lembaga pasar uang dan pasar modal</li> <li>3. Siswa diberi penugasan mandiri untuk lebih memperdalam pemahaman</li> <li>4. Siswa diberi tahu bahwa pertemuan yang akan datang akan diadakan evaluasi materi lembaga pasar uang dan pasar modal.</li> </ol>	10 menit

Pertemuan : Ke 2

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Orientasi<ol style="list-style-type: none"><li>a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran</li><li>b. Memeriksa kehadiran peserta didik, kabar, dan kesiapan untuk melaksanakan proses pembelajaran</li></ol></li><li>2. Pemberian Acuan Memberitahukan model pembelajaran dan acuan penilaian yang akan dilaksanakan</li></ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa duduk sesuai dengan tempat duduk masing-masing</li><li>2. Guru memberikan evaluasi terkait dengan materi lembaga pasar uang dan pasar modal</li><li>3. Siswa mengerjakan evaluasi dengan mengikuti prosedur yang telah ditentukan oleh guru</li></ol>	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan informasi mengenai pembelajaran pertemuan berikutnya</li><li>2. Siswa diberi tahu bahwa pertemuan yang akan datang pembelajaran pengantar akuntansi dilakukan di grup <i>facebook</i> pengantar akuntansi kelas x akuntansi 1</li><li>3. Materi dapat di unduh melalui grup <i>facebook</i> pengantar akuntansi kelas x akuntansi 1</li><li>4. Materi yang kurang jelas bisa ditanyakan atau didiskusikan melalui grup <i>facebook</i></li></ol>	10 menit

Pertemuan : Ke 3

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Orientasi<ol style="list-style-type: none"><li>a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran</li><li>b. Memeriksa kehadiran peserta didik, kabar, dan kesiapan untuk melaksanakan proses pembelajaran</li></ol></li><li>2. Apersepsi<ol style="list-style-type: none"><li>a. Memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang evaluasi yang dilaksanakan pada pertemuan terdahulu</li><li>b. Dengan tanya jawab, melakukan pemeriksaan pemahaman materi sebelumnya yang menjadi prasyarat.</li></ol></li><li>3. Pemberian Acuan Memberitahukan model pembelajaran dan acuan penilaian yang akan dilaksanakan</li></ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa duduk diatur berdasarkan tempat duduk masing-masing</li><li>2. Guru membukan grup <i>facebook</i> pengantar akuntansi kelas x akuntansi 1</li><li>3. Setelah semuanya siap memulai pembelajaran, guru memulai pembelajaran tersebut</li><li>4. Guru memberikan penekanan ataupun pemahaman mengenai materi pembelajaran yang dilaksanakan di grup <i>facebook</i></li><li>5. Hal yang kurang jelas dalam materi pembelajaran melalui grup <i>facebook</i> dan ditanyakan siswa melalui grup tersebut langsung dibahas di dalam kelas.</li></ol>	70 menit



Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan refleksi tentang proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya</li> <li>2. Siswa dan guru menyimpulkan proses pembelajaran</li> <li>3. Siswa diberi penugasan mandiri untuk lebih memperdalam pemahaman (dikerjakan di rumah) dan dikumpulkan melalui grup <i>facebook</i></li> <li>4. Siswa diberi tahu bahwa materi yang lebih lengkap akan dapat diunduh melalui grup <i>facebook</i>, materi yang kurang jelas bisa ditanyakan atau didiskusikan melalui grup <i>facebook</i>.</li> <li>5. Siswa diberi tahu bahwa selama pembelajaran melalui grup <i>facebook</i>, siswa harus aktif dalam pembelajaran</li> </ol>	10 menit
---------	--	----------

Pertemuan : Ke 4

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Orientasi<ol style="list-style-type: none"><li>a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran</li><li>b. Memeriksa kehadiran peserta didik, kabar, dan kesiapan untuk melaksanakan proses pembelajaran</li></ol></li><li>2. Apersepsi<ol style="list-style-type: none"><li>a. Memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang evaluasi yang dilaksanakan pada pertemuan terdahulu</li><li>b. Dengan tanya jawab, melakukan pemeriksaan pemahaman materi sebelumnya yang menjadi prasyarat.</li></ol></li><li>3. Pemberian Acuan  Memberitahukan model pembelajaran dan acuan penilaian yang akan dilaksanakan</li></ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa duduk sesuai dengan tempat duduk masing-masing</li><li>2. Siswa dan guru membuka grup facebook pengantar akuntansi kelas x akuntansi 1</li><li>3. Guru memberikan penekanan dan pemahaman lebih detail mengenai hal-hal yang ditanyakan atau dibahas siswa dalam pembelajaran melalui grup <i>facebook</i></li></ol>	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan refleksi tentang proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya</li><li>2. Siswa dan guru menyimpulkan proses pembelajaran</li></ol>	10 menit

## **I. Penilaian Keaktifan Pembelajaran**

### 1. Penilaian Keaktifan

Dengan lembar pengamatan keaktifan siswa

## **J. Penilaian Hasil Pembelajaran**

### 1. Penilaian Pengetahuan dan Pemahaman

- a. Teknik penugasan mandiri terstruktur (tes uraian)
- b. Portofolio siswa (bila perlu).

## LEMBAR AKTIVITAS SISWA

Mata pelajaran	: Pengantar Akuntansi
Satuan Pendidikan	: SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara
Program Keahlian	: Akuntansi
Kompetensi Dasar	: Lembaga Pasar Uang dan Pasar Modal
Kelas/Semester	: X / 2
Alokasi Waktu	: 60 menit

### PENUGASAN MANDIRI TERSTRUKTUR

1. Pasar uang merupakan tempat diperdagangkannya surat berharga yang mempunyai jangka waktu jatuh tempo kurang dari satu tahun. Jelaskan jenis-jenis pasar uang!
2. Pasar modal merupakan salah satu tempat bertemunya pembeli dan penjual, dan barang yang diperjual belikan adalah modal. Jelaskan instrumen pasar modal!
3. Pelaksanaan pasar modal di Indonesia diatur oleh Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam). Instansi pemerintah yang terkait merupakan faktor penunjang atas terlaksananya pasar modal yang efektif. Jelaskan peran konsultan keuangan dalam kegiatan pasar modal!
4. Keberadaan lembaga penunjang merupakan salah satu faktor penting berkembangnya pasar modal. Apakah peran lembaga penunjang dalam kegiatan pasar modal?
5. Dalam penyedia jasa ada dua, yaitu penjamin emisi dan biro administrasi efek. Apa saja kegiatan yang dilakukan kantor administrasi efek!

## LEMBAR PENGAMATAN KEAKTIFAN SISWA

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi

Kelas / Semester : X / 2

Tahun Ajaran : 2016/2017

NOMOR		NAMA	NO. INDIKATOR										KEAKTIFAN	
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		

### Pedoman Penskoran Keaktifan Siswa

Skor	Keterangan
1	Sangat Kurang Baik
2	Kurang Baik
3	Sedang
4	Baik
5	Sangat Baik

Mengetahui/menyetujui


Guru Pengampu

Peneliti

Eny Sumarni, S.E

Ari Kuswanto

#### Lampiran 4. Instrumen Soal

	Nama : _____ NIS : _____
---	-----------------------------

Langkah mengerjakan :

1. Berdo'alah sebelum memulai mengerjakan
2. Waktu mengerjakan adalah **20 menit**
3. Tidak boleh mencontek
4. Tidak boleh membawa catatan
5. Mulailah mengerjakan dari yang mudah

1. Suatu tempat abstrak di mana para pemilik dana jangka pendek dapat menawarkan kepada calon pemakai yang membutuhkannya, baik secara langsung maupun perantara disebut
  - a. Pasar uang
  - b. Pasar abstrak
  - c. Surat berharga
  - d. Pasar valuta asing
  - e. Sertifikat Bank Indonesia
2. Transaksi penyerahan sejumlah kelebihan dari suatu bank kepada bank yang lain disebut
  - a. Pasar uang
  - b. Pasar antarbank
  - c. Surat berharga pasar uang
  - d. Pasar valuta asing
3. Meningkatkan likuiditas bank umum serta untuk menekan laju inflasi merupakan tujuan
  - a. Sertifikat Bank Indonesia
  - b. Pasar valuta asing
  - c. Surat berharga pasar uang
  - d. Sertifikat deposito
  - e. Pasar uang antar bank

4. Kegiatan pinjam meminjam dana antara bank dan bank lainnya dalam jangka pendek disebut juga sebagai
  - a. *Call money*
  - b. *Repurchase Agreement*
  - c. *Banker's Acceptance*
  - d. *Commercial Paper*
  - e. Sertifikat Deposito
5. "Salah satu tempat bertemunya pembeli dan penjual dan barang yang diperjual belikan adalah modal". Hal ini merupakan pengertian dari
  - a. Pasar modal
  - b. Pasar uang
  - c. Penjual modal
  - d. Nilai tukar rupiah
  - e. Suku bunga kredit
6. Penjual efek setelah penjualan efek pada pasar perdana berakhir disebut
  - a. Pasar perdana
  - b. Pasar sekunder
  - c. Pasar primer
  - d. Pasar bursa
  - e. Pasar saham
7. Selain Bursa Efek Jakarta, Indonesia pernah mempunyai bursa efek di
  - a. Medan
  - b. Semarang
  - c. Surabaya
  - d. Bandung
  - e. Makassar
8. Surat tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan disebut
  - a. Saham
  - b. Obligasi
  - c. Righ
  - d. Warrant
  - e. Reksa dana
9. Surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan/lembaga (tetapi bukan emiten) untuk memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham (call option) padaharga yang telah ditentukan sebelumnya disebut juga sebagai
  - a. *Preffered stock*
  - b. *Common stock*
  - c. *Warrant*
  - d. *Right Issue*
  - e. *Option*
10. Dalam pelaksanaan pasar modal diatur oleh
  - a. Bapepam
  - b. Broker
  - c. Dealer

- d. Investor
- e. BKPM

11. Berikut ini adalah lembaga-lembaga yang terkait dengan pasar modal :

- 1) Biro Administrasi Efek
- 2) Bank Kustodian
- 3) Wali Amanat
- 4) Penasehat Investasi
- 5) Pemeringkat Efek (Rating Agencis)

Dari lembaga-lembaga tersebut yang benar terkait dengan lembaga pasar modal yaitu nomor

- a. 1, 2, dan 3
- b. Semua benar
- c. 2, 3, dan 4
- d. 3, 4, dan 5
- e. 1, 3, dan 4

12. Profesi penunjang yang terkait dalam perdagangan efek adalah :

- 1) Kustodian
- 2) Wali Amanat
- 3) Akuntan Publik
- 4) Notaris

Dari profesi penunjang tersebut yang terkait dengan perdagangan efek yaitu nomor

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 2 dan 3
- e. 1 dan 4

13. Pejabat umum yang mendapat amanat dari berbagai tugas dan kewenangan negara yaitu berupa tugas, kewajiban, wewenang dalam rangka pemberian pelayanan kepada masyarakat umum di bidang keperdataan disebut juga sebagai

- a. Notaris
- b. Akuntan
- c. Konsultan Hukum
- d. Konsultan Keuangan
- e. Konsultan Efek

14. Jasa konsultan keuangan yang diperlukan emiten dalam rangka go public adalah

- a. Konsultan Efek
- b. Konsultan Publik
- c. Akuntan Publik
- d. Notaris
- e. Konsultan Hukum



15. Perusahaan yang membutuhkan dana melalui pasar modal disebut
  - a. Emiten
  - b. Pemodal
  - c. Investor
  - d. Guarantor
  - e. Trustee
16. Hal yang dilakukan perusahaan ketika ingin memperoleh pinjaman adalah dengan
  - a. Menjual obligasi
  - b. Menjual saham
  - c. Menjual surat berharga lainnya
  - d. Utang bank
  - e. Mengalihkan pemegang saham
17. Berikut ini faktor yang diprediksi pemodal di lembaga penunjang ,kecuali
  - a. Pesaing
  - b. Keadaan ekonomi/moneter
  - c. Politik
  - d. Perpajakan
  - e. Reputasi turun
18. Kenyataan bahwa penjamin emisi bersedia membeli sisa jumlah yang belum laku setelah batas waktu ditentukan disebut dengan
  - a. Kesanggupan penuh
  - b. Kesanggupan terbaik
  - c. Kesanggupan siaga
  - d. Kesanggupan semua
  - e. Penjamin emisi
19. Tidak ada kewajiban dari penjamin emisi untuk membeli sisa saham yang belum terjual. Hal ini sesuai dengan
  - a. Kesanggupan penuh
  - b. Kesanggupan terbaik
  - c. Kesanggupan siaga
  - d. Kesanggupan semua
  - e. Penjamin Emisi
20. Salah satunya adalah membantu emiten dan penjamin emisi dalam rangka emisi efek. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan
  - a. Konsultan Keuangan
  - b. Penjamin Emisi
  - c. Biro Administrasi Efek
  - d. Akuntan Publik
  - e. Broker

Lampiran 5. Lembar Observasi Keaktifan Siswa Sebelum Pembelajaran  
Menggunakan Grup *Facebook*

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA KELAS X AK 1**  
**SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**  
**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NOMOR		NAMA	NO. INDIKATOR										KEAKTIFAN
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	13002	Alvinda Anggreana											
2	13003	Ani Supriyanti											
3	13004	Dinda Putri Maharani											
4	13005	Doni Setyawan											
5	13006	Ella Setiana											
6	13007	Erna Setyawati											
7	13008	Erni Astriyani											
8	13009	Febriana											
9	13010	Ferda Renti Ayuni											
10	13011	Ika Dwi Lestari											
11	13012	Ina Noviana											
12	13013	Karina Subekti											
13	13014	Maya Suci Mulyandari											
14	13015	Mufid Nurul Huda											
15	13016	Muh. Iqbal Abdul Goni											
16	13017	Nari Ratih											
17	13018	Nilam wijaya											
18	13019	Ningrum Puji Astuti											
19	13020	Novi Lusianawati											
20	13021	Novika Widiyati											
21	13022	Nur Lestari											
22	13023	Rindy Nirwana											
23	13024	Rini Indri Yani											
24	13025	Riya Fabriyani											
25	13026	Sa'idah Rahmawati											
26	13027	Saggytha Kusafitri											
27	13028	Stefani Dian											
28	13029	Tika Miftakhul Jannah											

29	13030	Tri Purwaningsih												
30	13031	Tri Wiyanti												
31	13032	Wiji Lestari												
32	13033	Yayuk Handayani												
	Total													
	Rata-rata													

Lampiran 6. Lembar Observasi Keaktifan Siswa Setelah Pembelajaran  
Menggunakan Grup *Facebook*

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA KELAS X AK 1  
SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NOMOR		NAMA	NO. INDIKATOR				KEAKTIFAN
URUT	INDUK		1	2	3	4	
1	13002	Alvinda Anggreana					
2	13003	Ani Supriyanti					
3	13004	Dinda Putri Maharani					
4	13005	Doni Setyawan					
5	13006	Ella Setiana					
6	13007	Erna Setyawati					
7	13008	Erni Astriyani					
8	13009	Febriana					
9	13010	Ferda Renti Ayuni					
10	13011	Ika Dwi Lestari					
11	13012	Ina Noviana					
12	13013	Karina Subekti					
13	13014	Maya Suci Mulyandari					
14	13015	Mufid Nurul Huda					
15	13016	Muh. Iqbal Abdul Goni					
16	13017	Nari Ratih					
17	13018	Nilam wijaya					
18	13019	Ningrum Puji Astuti					
19	13020	Novi Lusianawati					
20	13021	Novika Widiyati					
21	13022	Nur Lestari					
22	13023	Rindy Nirwana					
23	13024	Rini Indri Yani					
24	13025	Riya Fabriyani					
25	13026	Sa'idah Rahmawati					
26	13027	Saggytha Kusafitri					
27	13028	Stefani Dian					

28	13029	Tika Miftakhul Jannah					
29	13030	Tri Purwaningsih					
30	13031	Tri Wiyanti					
31	13032	Wiji Lestari					
32	13033	Yayuk Handayani					
	TOTAL						
	RATA-RATA						

Lampiran 7. Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa (*Pretest Posttest*)

NOMOR		NAMA	Jawaban Benar	Nilai Pretest	Jawaban Benar	Nilai Posttest I	Jawaban benar	Nilai Posttest II
URUT	INDUK							
1	13002	Alvinda Anggreana						
2	13003	Ani Supriyanti						
3	13004	Dinda Putri Maharani						
4	13005	Doni Setyawan						
5	13006	Ella Setiana						
6	13007	Erna Setyawati						
7	13008	Erni Astriyani						
8	13009	Febriana						
9	13010	Ferda Renti Ayuni						
10	13011	Ika Dwi Lestari						
11	13012	Ina Noviana						
12	13013	Karina Subekti						
13	13014	Maya Suci Mulyandari						
14	13015	Mufid Nurul Huda						
15	13016	Muh. Iqbal Abdul Goni						
16	13017	Nari Ratih						
17	13018	Nilam wijaya						
18	13019	Ningrum Puji Astuti						
19	13020	Novi Lusianawati						
20	13021	Novika Widiyati						
21	13022	Nur Lestari						
22	13023	Rindy Nirwana						
23	13024	Rini Indri Yani						
24	13025	Riya Fabriyani						
25	13026	Sa'idah Rahmawati						
26	13027	Saggytha Kusafitri						
27	13028	Stefani Dian						
28	13029	Tika Miftakhul Jannah						
29	13030	Tri Purwaningsih						
30	13031	Tri Wiyanti						

31	13032	Wiji Lestari						
32	13033	Yayuk Handayani						
	Rata-rata							

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

**Uji Validitas Butir Soal Pilihan Ganda Pelajaran Pengantar  
Akuntansi Bab Lembaga Pasar Uang dan Pasar Modal  
Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun  
Ajaran 2016/2017**

Butir Soal	Validitas	Keterangan
1	0,655	Valid
2	0,497	Valid
3	0,431	Valid
4	0,522	Valid
5	0,464	Valid
6	0,432	Valid
7	0,461	Valid
8	0,451	Valid
9	0,451	Valid
10	0,442	Valid
11	0,442	Valid
12	0,490	Valid
13	0,546	Valid
14	0,430	Valid
15	0,482	Valid
16	0,495	Valid
17	0,432	Valid
18	0,451	Valid
19	0,410	Valid
20	0,432	Valid



**Uji Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda Pelajaran Pengantar  
Akuntansi Bab Lembaga Pasar Uang dan Pasar Modal  
Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun  
Ajaran 2016/2017**

NO	Data ganjil (X)	Data genap (Y)
1	10	8
2	8	8
3	7	8
4	6	6
5	10	9
6	9	9
7	10	10
8	3	9
9	10	10
10	7	4
11	10	9
12	8	10
13	9	8
14	6	6
15	5	4
16	10	9
17	10	10
18	10	9
19	5	6
20	9	8
21	6	5
22	5	6
23	10	10
24	9	10
25	6	5

$$r_{xy} = 0,680$$

$$r_{11} = 0,809$$

Kesimpulan: dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian mempunyai tingkat reliabilitas sebesar 0,809 yang berarti *acceptable* (bisa diterima).

Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian dari UNY untuk Bappeda



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 732/UN34.18/LT/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Ijin Penelitian**

13 April 2017

Yth. **Ka. Bappeda Kab. Klaten**  
**Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt.2 Klaten**  
**Jawa Tengah**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ari Kuswanto  
NIM : 13803241038  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1  
Judul Tugas Akhir : Pemanfaatan Grup Facebook Sebagai Media Pembelajaran Pengantar Akuntansi Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara  
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi  
Waktu Penelitian : Sabtu - Sabtu, 22 April - 13 Mei 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
NIP. 196904141994031002

Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian dari UNY untuk SMK Muhammadiyah 2Klaten  
Utara



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 733/UN34.18/LT/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Ijin Penelitian

13 April 2017

Yth . **Ka. SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara**  
**Jalan Mayor Kusmanto, Kelurahan Gergunung, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten**  
**Klaten**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ari Kuswanto  
NIM : 13803241038  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1  
Judul Tugas Akhir : Pemanfaatan Grup Facebook Sebagai Media Pembelajaran Pengantar Akuntansi Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara  
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi  
Waktu Penelitian : Sabtu - Sabtu, 22 April - 13 Mei 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :  
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Wakil Dekan I  
Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
NIP. 196904141994031002

Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian dari UNY untuk Yayasan Muhammadiyah  
Kabupaten Klaten



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817. Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 734/UN34.18/LT/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Ijin Penelitian

13 April 2017

Yth . Ka. Yayasan Muhammadiyah Kabupaten Klaten

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ari Kuswanto  
NIM : 13803241038  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1  
Judul Tugas Akhir : Pemanfaatan Grup Facebook Sebagai Media Pembelajaran Pengantar Akuntansi Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara  
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi  
Waktu Penelitian : Sabtu - Sabtu, 22 April - 13 Mei 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I



Tembusan :  
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.


Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
NIP. 196904141994031002

## Lampiran 12. Surat Ijin dari BAPPEDA

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN</b> <b>BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN</b> <b>PENGEMBANGAN DAERAH</b> Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730 KLATEN 57424
Nomor : 072/424/IV/31	Klaten, 13 April 2017
Lampiran : -	Kepada Yth.
Perihal : <u>Ijin Penelitian</u>	Ka. SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara
	Di
	<u>KLATEN</u>
Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Ekonomi UNY Nomor 734/UN34.18/LT/2017 Tanggal 13 April 2017 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang Saudara pimpin akan dilaksanakan Penelitian oleh :	
Nama	: Ari Kuswanto
Alamat	: Jl. Colombo Nomor 1 Yogyakarta
Pekerjaan	: Mahasiswa UNY
Penanggungjawab	: Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
Judul/Topik	: Pemanfaatan Grup Facebook Sebagai Media Pembelajaran Pengantar Akuntansi Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara
Jangka Waktu	: 3 Bln (13 April s/d 13 Juli 2017)
Catatan	: Menyerahkan Hasil Penelitian berupa <b>Hard Copy</b> dan <b>Soft Copy</b> Ke Bidang PPPE BAPPEDA Kabupaten Klaten
Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih	
	An. BUPATI KLATEN Kepala BAPPEDA Uk. Kepala Bidang PPPE  Nurul Bariyah, SH, M.Si Pembida NIP. 196610271987032003
<b>Tembusan</b> disampaikan Kepada Yth :	
1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten	
2. Ka. Yayasan Muhammadiyah Kab. Klaten	
3. Dekan Fak. Ekonomi UNY	
4. Yang Bersangkutan	
5. Arsip	



Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian dari Yayasan Muhammadiyah Kabupaten Klaten

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**  
**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN**  
Alamat : Jl. Wijaya Kusuma No. 08 Telp. / Fax. (0272) 321185 KLATEN 57411  
Email : dikdasmenklaten@yahoo.co.id

---

Nomor : 072/III.4/F/2017  
Lamp : -  
Hal : Ijin Penelitian

Klaten, 20 Rajab 1438 H  
17 April 2017 M

Kepada Yth.

**Wakil Dekan I**  
**Univeritas Negeri Yogyakarta**  
Di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

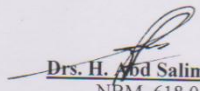
Ba'da salam dan sejahtera, bahwa menanggapi surat saudara Nomor : B-734/UN34.18/LT/2017 tentang Ijin Penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan ini kami **MEMBERIKAN IJIN** kepada saudara :

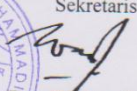
Nama : ARI KUSWANTO  
NIM : 13803241038  
Prodi : S1 PENDIDIKAN AKUTANSI  
Judul : PEMANFAATAN GRUP FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENGANTAR AKUTANSI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR KELAS X AKUTANSI 1 TAHUN AJRARAN 2016/2017 SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA


Catatan : Menyerahkan Hasil Riset Berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy / (CD)** ke Kantor Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua  
  
**Drs. H. Abd Salim, M.Ag.**  
NBM. 618.032

Sekretaris  
  
**Drs. Wildan Taufiq**  
NBM. 675.255



Tembusan :  
1. Sdr. ARI KUSWANTO  
2. SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Lampiran 14. Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian

 MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN  
**SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**  
**TERAKREDITASI "A"**  
Website : <http://smkmuh2klaten.sch.id> e-mail : [admin@smkmuh2klaten.sch.id](mailto:admin@smkmuh2klaten.sch.id)  
Alamat : Jl. Mayor Kusmanto, Setran, Gergunung, Klaten Utara ☎ (0272) 321186, fax. 0272) 321186

---

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR : 8074/ SMK.M/ D2/ VI/ 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dra. Hj. Wafir
NBM	: 614.412
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama	: <b>ARI KUSWANTO</b>
Nomor Induk Mahasiswa	: <b>13803241038</b>
Tempat/ Tanggal Lahir	: Klaten, 19 Juli 1995
Falkutas	: Ekonomi
Program Studi/ Jurusan	: S1 Pendidikan Akuntansi
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " **PEMANFAATAN GRUP FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR KELAS X AKUNTANSI 1 TAHUN AJARAN 2016/2017 SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA** " yang dilaksanakan mulai bulan April sampai bulan Juli 2017 di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 13 Mei 2017  
Kepala SMK Muhammadiyah 2  
Klaten Utara

  
**Dra. Hj. Wafir**  
NBM. 614.412



Lampiran 15. Hasil Keaktifan Siswa Sebelum Pemanfaatan Media Grup  
Facebook

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA KELAS X AK 1  
SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NOMOR		NAMA	NO. INDIKATOR										KEAKTIFAN
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	13002	Alvinda Anggreana	2	1	2	2	2	2	1	2	3	1	1,8
2	13003	Ani Supriyanti	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2,5
3	13004	Dinda Putri Maharani	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2,4
4	13005	Doni Setyawan	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2,6
5	13006	Ella Setiana	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2,7
6	13007	Erna Setyawati	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2,5
7	13008	Erni Astriyani	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2,8
8	13009	Febriana	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2,8
9	13010	Ferda Renti Ayuni	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2,7
10	13011	Ika Dwi Lestari	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2,9
11	13012	Ina Noviana	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3,6
12	13013	Karina Subekti	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2,9
13	13014	Maya Suci Mulyandari	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2,3
14	13015	Mufid Nurul Huda	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2,9
15	13016	Muh. Iqbal Abdul Goni	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2,7
16	13017	Nari Ratih	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2,8
17	13018	Nilam wijaya	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3
18	13019	Ningrum Puji Astuti	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2,1
19	13020	Novi Lusianawati	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2,5
20	13021	Novika Widiyati	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2,4
21	13022	Nur Lestari	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2,7
22	13023	Rindy Nirwana	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2,5
23	13024	Rini Indri Yani	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3,5
24	13025	Riya Fabriyani	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2,7
25	13026	Sa'idah Rahmawati	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2,5
26	13027	Saggytha Kusafitri	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2,6
27	13028	Stefani Dian	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2,8



28	13029	Tika Miftakhul Jannah	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2,8
29	13030	Tri Purwaningsih	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3,6
30	13031	Tri Wiyanti	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2,7
31	13032	Wiji Lestari	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
32	13033	Yayuk Handayani	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		Total											85,3
		Rata-rata											2,665625

Lampiran 16. Hasil Keaktifan Siswa Setelah Sebelum Pemanfaatan Media  
Grup *Facebook*

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA KELAS X AK 1**  
**SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**  
**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NOMOR		NAMA	NO. INDIKATOR				KEAKTIFAN
URUT	INDUK		1	2	3	4	
1	13002	Alvinda Anggreana	2	3	2	2	2,25
2	13003	Ani Supriyanti	3	3	2	3	2,75
3	13004	Dinda Putri Maharani	3	3	2	2	2,5
4	13005	Doni Setyawan	2	3	3	3	2,75
5	13006	Ella Setiana	2	4	4	5	3,75
6	13007	Erna Setyawati	2	3	2	4	2,75
7	13008	Erni Astriyani	3	3	2	4	3
8	13009	Febriana	3	3	2	4	3
9	13010	Ferda Renti Ayuni	4	2	2	3	2,75
10	13011	Ika Dwi Lestari	3	2	3	4	3
11	13012	Ina Noviana	5	5	4	4	4,5
12	13013	Karina Subekti	3	3	3	4	3,25
13	13014	Maya Suci Mulyandari	4	2	2	4	3
14	13015	Mufid Nurul Huda	2	2	3	3	2,5
15	13016	Muh. Iqbal Abdul Goni	3	3	3	4	3,25
16	13017	Nari Ratih	3	2	2	4	2,75
17	13018	Nilam wijaya	4	3	4	5	4
18	13019	Ningrum Puji Astuti	2	3	2	2	2,25
19	13020	Novi Lusianawati	4	3	3	4	3,5
20	13021	Novika Widiyati	5	2	3	3	3,25
21	13022	Nur Lestari	4	3	3	4	3,5
22	13023	Rindy Nirwana	3	2	2	4	2,75
23	13024	Rini Indri Yani	5	4	3	5	4,25
24	13025	Riya Fabriyani	4	3	3	3	3,25
25	13026	Sa'idah Rahmawati	2	3	2	2	2,25
26	13027	Saggytha Kusafitri	5	3	3	3	3,5

27	13028	Stefani Dian	2	4	3	4	3,25
28	13029	Tika Miftakhul Jannah	4	3	3	4	3,5
29	13030	Tri Purwaningsih	5	4	4	5	4,5
30	13031	Tri Wiyanti	4	3	2	4	3,25
31	13032	Wiji Lestari	2	3	2	2	2,25
32	13033	Yayuk Handayani	2	2	4	3	2,75
							99,75
							3,1171875

Lampiran 17. Hasil *pretest posttest* Hasil Belajar siswa

NOMOR		NAMA	Jawaban Benar	Nilai Pretest	Jawaban Benar	Nilai Posttest I	Jawaban benar	Nilai Posttest II
URUT	INDUK							
1	13002	Alvinda Anggreana	9	45	11	55	13	65
2	13003	Ani Supriyanti	9	45	13	65	15	75
3	13004	Dinda Putri Maharani	9	45	12	60	17	85
4	13005	Doni Setyawan	9	45	12	60	14	70
5	13006	Ella Setiana	11	55	12	60	16	80
6	13007	Erna Setyawati	10	50	12	60	15	75
7	13008	Erni Astriyani	9	45	12	60	14	70
8	13009	Febriana	10	50	11	55	15	75
9	13010	Ferda Renti Ayuni	9	45	13	65	16	80
10	13011	Ika Dwi Lestari	10	50	12	60	16	80
11	13012	Ina Noviana	11	55	13	65	15	75
12	13013	Karina Subekti	10	50	12	60	15	75
13	13014	Maya Suci Mulyandari	7	35	9	45	16	80
14	13015	Mufid Nurul Huda	10	50	12	60	15	75
15	13016	Muh. Iqbal Abdul Goni	8	40	11	55	14	70
16	13017	Nari Ratih	9	45	11	55	15	75
17	13018	Nilam wijaya	11	55	15	75	17	85
18	13019	Ningrum Puji Astuti	8	40	11	55	16	80
19	13020	Novi Lusianawati	8	40	11	55	15	75
20	13021	Novika Widiyati	8	40	13	65	16	80
21	13022	Nur Lestari	9	45	12	60	14	70
22	13023	Rindy Nirwana	8	40	11	55	15	75
23	13024	Rini Indri Yani	9	45	12	60	16	80
24	13025	Riya Fabriyani	8	40	12	60	15	75
25	13026	Sa'idah Rahmawati	9	45	13	65	15	75
26	13027	Saggytha Kusafitri	10	50	13	65	16	80
27	13028	Stefani Dian	9	45	13	65	15	75
28	13029	Tika Miftakhul Jannah	9	45	12	60	15	75
29	13030	Tri Purwaningsih	10	50	13	65	16	80
30	13031	Tri Wiyanti	9	45	11	55	16	80

31	13032	Wiji Lestari	9	45	12	60	15	75
32	13033	Yayuk Handayani	8	40	12	60	14	70
	Rata-rata			45		60		76

Lampiran 18. Akun *Facebook* Siswa

**LEMBAR *FACEBOOK* SISWA KELAS X AKUNTANSI 1**

NOMOR		NAMA SISWA	NAMA AKUN <i>FACEBOOK</i>
URUT	INDUK		
1	13002	Alvinda Anggreana	Vinda Vindut
2	13003	Ani Supriyanti	Anii Cupliz
3	13004	Dinda Putri Maharani	Dhindha Putry Maharani
4	13005	Doni Setyawan	Dony Putra
5	13006	Ella Setiana	Ella
6	13007	Erna Setyawati	Erna Setya
7	13008	Erni Astriyani	Erni Astriani
8	13009	Febriana	Febryana
9	13010	Ferda Renti Ayuni	Ferda Renti Ayuni
10	13011	Ika Dwi Lestari	Ika
11	13012	Ina Noviana	Ina Noviana
12	13013	Karina Subekti	Karinaa
13	13014	Maya Suci Mulyandari	Maya Suci Mulyan Dari
14	13015	Mufid Nurul Huda	Nurull Huda
15	13016	Muh. Iqbal Abdul Goni	Iqbal Ghoni
16	13017	Nari Ratih	Narii Ratih
17	13018	Nilam wijaya	Nilam Wijaya
18	13019	Ningrum Puji Astuti	Nhanhning
19	13020	Novi Lusianawati	Novi Lusianawati
20	13021	Novika Widiyati	Nvie
21	13022	Nur Lestari	NurLestarii
22	13023	Rindy Nirwana	RindyAna
23	13024	Rini Indri Yani	Rini Indriyani
24	13025	Riya Fabriyani	Riya Febri
25	13026	Sa'idah Rahmawati	Sa'idah
26	13027	Saggytha Kusafitri	Sanggita Fitri
27	13028	Stefani Dian	Stefany Santika

28	13029	Tika Miftakhul Jannah	Tika Kechil
29	13030	Tri Purwaningsih	Try Purwaningsih
30	13031	Tri Wiyanti	Tryi Wiyanti
31	13032	Wiji Lestari	Tarysa Chemploxx
32	13033	Yayuk Handayani	Yayuk Hndayani

Lampiran 19. Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS EKONOMI**  
 Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 554902 (0274) 586168 Psw 815  
 Website <http://www.fe.uny.ac.id>

**KARTU MONITORING  
 BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

No. Pendaftaran : 837 Tanggal : 21 JUN 2017  
 Nama Mahasiswa : ARI KUSWANTO NIM. 138032411038  
 Jur/Prodi : PENDIDIKAN AKUNTANSI  
 Dosen Pembimbing : Rr.Indoh Mustikawati NIP. 196810141998022001  
 Judul Tugas Akhir : Pemanfaatan Grup Facebook Sebagai Media Pembelajaran  
 Pengantar Akuntansi Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Ha-  
 Belajar kelas & Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017  
 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Proses Pembimbingan :

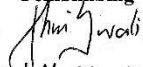
No	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Tanggal/ Paraf Pembimbing
1	Sinkronisasi judul dengan isi proposal skripsi.	Sebaiknya judul lebih diperbaiki lagi agar jelas sesuai dengan tujuan penelitian.	7/2 2017 Jh
2	Kelengkapan atau penguatan dari tiap bagian dari proposal skripsi.	Masih banyak ki dari tiap bagian yang kurang jelas, sebaiknya segera diperbaiki	19/2 2017 Jh
3	pembenaran tata tulis.	Banyak tata tulis yang belum selesai, tiap kata asing sebaiknya dicetak miring.	6/3 2017 Jh
4	Bagian kerangka berpikir yang belum jelas.	Memberikan penjelasan mengenai konsep penelitian tersebut mau bagaimana eksperimennya.	20/3 2017 Jh
5	penjelasan detail mengenai penelitian relevan experiment.	Mencari jurnal maupun penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian experiment tersebut.	27/3 2017 Jh



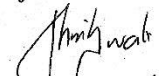
No	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Tanggal/Paraf Pembimbing
6	konsultasi hasil seminar proposal skripsi	Dipertaili kembali sesuai dengan masukan yang diberikan narasumber maupun peserta seminar.	7/4 2017 Jh
7	kisi-kisi keahlitian.	Membuat kisi-kisi keahlitian sesuai dengan penelitian tersebut, yaitu poster penelitiannya.	12/4 2017 Jh
8	Menyerahkan hasil penelitian	Hasil penelitian segera diolah dan diselesaikan sampai bab 5.	24/5 2017 Jh
9	tata tulis dan kelengkapan skripsi.	tata tulis masih banyak yang salah dan bagian yang kurang harus dilengkapi semua.	6/6 2017 Jh
10	Acc		Jh

Menyetujui untuk diujikan pada tanggal : 14 Juni 2017....

Pembimbing

  
(R. Indah Mustikawati, M.Si....)  
NIP. 196810141998022001

Mengetahui  
Kajur/ Ka. Prodi

  
R. Indah Mustikawati, M.Si  
NIP. 196810141998022001

Mahasiswa

  
Ari Kuswanto  
NIM. 13803241038

Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian



9/7/2017

(1) Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi 1 SMK Muh 2 Klaten Utara

Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi 1 SMK Muh 2 Klaten Utara

Art Beranda

Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi 1 SMK Muh 2 Klaten Utara  
Grup Tertutup

Diskusi  
Anggota  
Acara  
Video  
Foto  
File  
Kelola Grup  
Cari di grup ini

Pindasan  
Pengantar Akuntansi Ka...

Bergabung Pembatalan Bagikan

Tulis Kiriman Foto/Video File Lainnya

Tuliskan sesuatu...

TAMBAHKAN ANGGOTA  
Ketikkan nama atau alamat email...

ANGGOTA 33 Anggota (4 baru)

SARAN ANGGOTA Sembunyikan

AKTIVITAS TERBARU

